PROSEDUR PELAKSANAAN SISTEM

REAL TIME GROSS SETTLEMENT (RTGS) PADA

BANK SYARIAH MANDIRI KCP GODEAN YOGYAKARTA

Laporan Magang

Disusun Oleh:

Nila Cahyanti

15213071

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2018

PROSEDUR PELAKSANAAN SISTEM *REAL TIME GROSS SETTLEMENT* (RTGS) PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP GODEAN YOGYAKARTA

Laporan Magang

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Nila Cahyanti

15213071

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PROSEDUR PELAKSANAAN SISTEM *REAL TIME GROSS SETTLEMENT* (RTGS) PADA BANK SYARIAH MANDIRI KCP GODEAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nama: **Nila Cahyanti**

No. Mahasiswa: **15213071**

Jurusan: **Perbankan dan Keuangan**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada tanggal: 21 Mei 2018

Dosen Pembimbing

(Nur Elyanawati E R, SE., MM)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

"Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Penulis



Nila Cahyanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "Prosedur Pelaksanaan Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) Pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta". Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Ahli Madya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

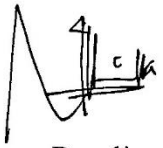
1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Bapak dan Ibu yang tercinta serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan doa tiada henti.
3. Ibu Dra. Nurfauziah, MM., QWP., CFP. selaku Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Arief Darmawan, SE., MM selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Aidha Trisanty SE., MM., CCS. selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

6. Ibu Nur Ellyanawati E R, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Andry selaku Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta.
8. Semua staff dan karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan Leni, Intan, Gita, Muna, Andri, Elma, Tantri, dan Keluarga Perbankan B 2015 atas semangat yang diberikan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurngan yang disebabkan keterbatasan kemampuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Mei 2018



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Pernyataan Bebas Penjiplakan iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi vi

Daftar Tabel ix

Daftar Gambar x

Daftar Lampiran xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Dasar Pemikiran Magang 1

1.2 Tujuan Magang 3

1.3 Target Magang 3

1.4 Bidang Magang 4

1.5 Lokasi Magang 4

1.6 Jadwal Magang 5

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang 6

BAB II LANDASAN TEORI 7

2.1 Bank 7

2.1.1 Bank Konvensional 7

2.1.2 Bank Syariah 8
2.1.3 Fungsi Bank Syariah 9
2.2 Jasa-Jasa Bank Lainnya 10
2.3 Kiriman Uang (*Transfer*) 15
2.3.1 Jenis-Jenis Kiriman Uang (*Transfer*) 16
2.3.2 Pihak yang Terlibat dalam Pelaksanaan Kiriman Uang (*Transfer*) 18
2.4 Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS) 19
2.4.1 Manfaat Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* 20
2.4.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* 21
2.4.3 Kebijakan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* 21
2.4.4 Peserta Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* 23
2.4.5 Transaksi yang Harus Diselesaikan Melalui Sistem RTGS 25
2.4.6 Mekanisme Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* 25

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF 29
3.1 Data Umum 29
3.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri 29
3.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri 31
3.1.3 Struktur Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta 33
3.1.4 Jasa-Jasa Operasional Bank Syariah Mandiri 34
3.2 Data Khusus 35
3.2.1 Syarat Transaksi RTGS 35
3.2.2 Data Nasabah Transaksi RTGS 37

3.2.3 Penginputan Data Nabasah ke dalam Sistem Transaksi RTGS 37
3.2.4 Waktu Pelaksanaan Transaksi RTGS..... 41
3.2.5 Karakteristik dan Manfaat RTGS..... 41
3.2.6 Mekanisme Transaksi RTGS 42
3.2.7 Data Penggunaan Transaksi RTGS..... 48
3.2.8 Hambatan dan Solusi pada Pelaksanaan RTGS..... 49

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 52
4.1 Kesimpulan..... 52
4.2 Saran..... 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jadwal Magang 5

Tabel 3.1: Data Penggunaaan Transaksi RTGS 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Magang 5

Gambar 2.1 Mekanisme Sistem RTGS 27

Gambar 3.1 Struktur Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta 32

Gambar 3.2 *Flowchart* Prosedur Transaksi RTGS 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Magang

Lampiran 2 : Bukti Slip Transaksi RTGS pada BSM KCP Godean Yogyakarta

Lampiran 3 : Sistem Penginputan Data RTGS

Lampiran 4 : Data Mutasi Harian *Teller* BSM KCP Godean Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam sektor ekonomi masyarakat. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, melakukan pembayaran, melakukan penagihan serta melakukan pengiriman uang.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, definisi Bank adalah :

> "Sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak".

Dari pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok pada perbankan sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung perbankan. Kegiatan menghimpun dana pada perbankan berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Kegiatan jasa-jasa bank lainnya pada bank yaitu berupa kegiatan jasa pengiriman uang. Kegiatan jasa pengiriman uang yang dilakukan oleh bank sangatlah membantu semua masyarakat yang ingin melakukan pengiriman uang secara cepat, aman, dan efisien. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral melakukan sebuah pengembangan terhadap sistem *settlement* yang berbasis *gross* dengan menggunakan koneksi *elektronik online* antarbank dengan Bank Indonesia guna memenuhi kebutuhan nasabah dalam kegiatan pengiriman uang, sistem tersebut dikenal dengan nama Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS).

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/9/DASP mengenai Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan dan Pengawasan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS) tentang Sistem BI-RTGS. Sistem BI-RTGS merupakan suatu sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual.

Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS) menggunakan metode *gross settlement* dimana setiap transaksi diperhitungkan secara individual dan dijalankan hanya apabila saldo rekening giro di Bank Indonesia mencukupi. Jika saldo rekening giro bank pengirim tidak memenuhi, maka transaksi akan ditempatkan dalam antrian Sistem BI-RTGS. Transaksi ini baru akan di *settle* apabila bank sudah mendapatkan *incoming transfer* dari bank lain.

Transaksi Sistem BI-RTGS memiliki peranan yang sangat penting dalam pemrosesan kegiatan transaksi pembayaran, terutama untuk memproses transaksi

pembayaran yang bernilai besar yaitu transaksi dengan jumlah minimum Rp.100.000.100,00 ke atas yang bersifat aman, cepat, dan efisien.

Sistem BI-RTGS pada dunia perbankan memberikan banyak manfaat serta keuntungan kepada nasabah maupun bank itu sendiri. Manfaat yang diperoleh bagi nasabah salah satunya adalah mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi pengiriman uang dengan mudah dan cepat dalam jumlah yang besar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka tugas akhir ini mengangkat judul **"Prosedur Pelaksanaan Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) Pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta".**

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang di Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta.

1.3 Target Magang

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan magang di Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan apa itu Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

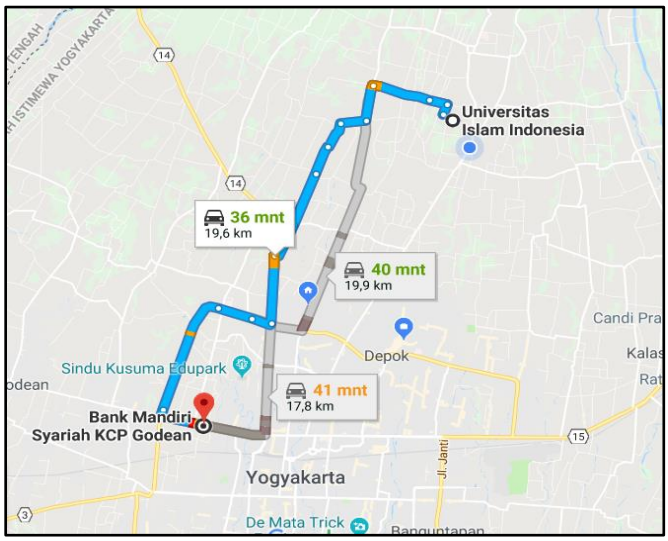
2. Mampu menjelaskan prosedur pelaksanaan Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta.

1.4 Bidang Magang

Produk *Real Time Gross Settlement* (RTGS) merupakan salah satu produk jasa pada bank, sehingga bidang magang yang sesuai mengenai prosedur pelaksanaan sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) terdapat pada bagian *Teller*. *Teller* merupakan petugas bank yang pekerjaan sehari-harinya berhadapan secara langsung dengan nasabah. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh *Teller* dalam memberikan pelayanan kepada nasabah yaitu cara kerja, sikap dan tindak tanduk serta cara pelayanannya kepada nasabah, karena secara tidak langsung pelayanan yang diberikan *Teller* akan mencerminkan keadaan dan reputasi bank itu sendiri.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi kegiatan magang berada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Godean Yogyakarta yang beralamat di Jalan Godean No.118, Banyuraden, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55293. Secara lebih jelas lokasi magang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.1 Lokasi Magang Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta
Sumber : *Google Map*, 2018

1.6 Jadwal Magang

Jadwal pelaksanaan kegiatan magang di Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta selama satu bulan yang dimulai pada 26 Februari 2018 sampai dengan 26 Maret 2018. Adapun jadwal kegiatan magang adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Magang

No	Kegiatan	Februari 2018				Maret 2018				April 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Magang di BSM												
2.	Bimbingan Dosen												
3.	Penyusunan Tugas Akhir												

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dari laporan magang ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub-bab, adapun isi dari setiap bab dan sub-bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan diuraikan secara singkat tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori diuraikan secara singkat tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS).

BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bab analisis deskriptif berisi tentang data umum dan data khusus mengenai Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS) pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan dan saran ini disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disusun.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank

2.1.1 Bank Konvensional

Pada awalnya bank dikenal sebagai meja tempat menukar uang. Lalu pengertian bank tersebut berubah menjadi tempat penyimpan uang dan seiring perkembangan zaman pengertian bank terus berkembang. Pengertian ini tidaklah salah, karena pengertian bank pada saat itu sesuai dengan kegiatan bank yang terjadi pada saat itu juga. Namun semakin modernnya perkembangan dunia perbankan, maka pengertian bank pun berubah pula.

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara, dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu negara dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan negara itu sendiri. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan perekonomian negara tersebut. Artinya, keberadaan perbankan semakin dibutuhkan oleh pemerintah maupun masyarakatnya.

Oleh karena itu, bank ditetapkan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat untuk menyimpan uang, tempat melakukan kegiatan pengiriman uang, melakukan kegiatan pembayaran, serta melakukan kegiatan penagihan yang bersangkutan dengan keuangan. (Kasmir:2004)

2.1.2 Bank Syariah

Pengertian Bank Syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang operasional usahanya dijalankan berdasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang bank syariah menurut para ahli diantaranya menurut Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A (2007), bank syariah merupakan suatu lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan kepada etika dan sistem nilai Islam, khususnya bebas dari unsur bunga (*riba*), bebas dari kegiatan yang mengandung perjudian (*maysir*), bebas dari unsur-unsur yang tidak jelas dan meragukan *(gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang bersifat halal.

Menurut Antonio dan Perwataatmaja Amir (2010) menjelaskan bahwa bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur’an dan Al-Hadist.

Dari beberapa pengertian bank syariah tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang tidak menganut sistem bunga dan menjalankan operasionalnya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist atau dengan kata lain bank yang operasionalnya sesuai dengan syariat Islam.

2.1.3 Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki fungsi dan peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat. Bank syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, fungsi yang dimiliki oleh bank syariah juga merupakan karakteristik dari bank syariah itu sendiri. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, fungsi bank syariah adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Investasi

   Bank syariah dapat mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad *mudharabah* atau sebagai agen investasi. Menurut kontrak akad *mudharabah*, bank dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, yaitu pihak yang melaksanakan investasi dari pihak lain, menerima presentase keuntungan hanya dalam kasus untung. Apabila terjadi kerugian, sepenuhnya menjadi risiko penyedia dana (*shahibul maal*).

2. Investor

   Bank syariah dapat menginvestasikan dana-dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan dengan menggunakan alat investasi yang

sesuai dengan syariah. Keuntungan yang diperoleh dibagi secara proporsional sesuai nisbah yang disepakati antara bank dengan pemilik dana.

3. Penyedia Jasa Keuangan dan Lalu Lintas

   Bank syariah dapat juga menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwalian atau penyewaan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Sosial

   Konsep perbankan syariah mengharuskan bank syariah melaksanakan jasa sosial, bisa melalui pinjaman kebajikan (*qardh*), zakat atau dana sosial sesuai dengan ajaran Islam.

2.2 Jasa-Jasa Bank Lainnya

Menurut Kasmir (2014), kegiatan pada dunia perbankan yang ketiga biasa disebut dengan kegiatan jasa-jasa bank lainnya. Tujuan dari kegiatan jasa-jasa bank lainnya adalah untuk mendukung serta memperlancar dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana dalam dunia perbankan itu sendiri. Bank yang memberikan berbagai pelayanan jasa-jasa bank lainnya kepada nasabah, maka bank tersebut akan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan.

Kelengkapan jasa-jasa bank lainnya yang diberikan kepada nasabah sangat tergantung dari kemampuan bank itu sendiri, baik dari segi modal yang dimiliki, perlengkapan fasilitas sampai kepada Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengoperasikannya. Selain itu, kelengkapan jenis jasa-jasa bank lainnya tergantung dari jenis bank itu sendiri apakah bank tersebut termasuk ke dalam bank umum atau

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) atau dapat juga dilihat dari segi status bank tersebut apakah bank tersebut termasuk ke dalam bank devisa atau bank non devisa. Jika status bank tersebut termasuk ke dalam bank devisa, maka jenis jasa-jasa bank lainnya yang ditawarkan akan lebih lengkap dibandingkan dengan jenis jasa-jasa bank lainnya yang ditawarkan oleh bank non devisa.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015), jenis-jenis jasa perbankan adalah sebagai berikut :

1. Inkaso (*Collection*), merupakan pemberian kuasa yang dilakukan oleh nasabah kepada bank untuk melakukan penagihan terhadap surat-surat berharga yang harus dibayarkan setelah pihak yang bersangkutan berada di tempat lain telah menyetujui pembayarannya. Dalam arti lain, inkaso merupakan suatu kegiatan jasa bank lainnya yang bertujuan untuk menjalankan amanat dari pihak ketiga yaitu berupa penagihan sejumlah uang yang dilakukan kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh si pemberi amanat tersebut.
2. Kliring, merupakan suatu cara penyelesaian utang-piutang antarbank peserta kliring dalam bentuk warkat atau surat-surat berharga di suatu tempat tertentu. Warkat kliring antara lain cek, bilyet giro, nota debit dan nota kredit. Warkat tersebut harus dinyatakan dalam mata uang rupiah, bernilai nominal penuh, dan telah jatuh tempo.
3. Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS), merupakan sistem transfer dana elektronik antarpeserta dalam mata uang

rupiah yang penyelesainnya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual.

4. *Bank Card*, merupakan jasa bank lainnya yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kartu plastik. Kartu plastik ini dapat dipergunakan oleh nasabah sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti pasar swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan, dan tempat lainnya.
5. *Safe Deposit Box* (SDB), merupakan suatu jasa bank lainnya yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kotak dengan ukuran tertentu yang disewakan kepada nasabah yang membutuhkan jasa bank lainnya untuk menyimpan dokumen-dokumen maupun benda-benda berharga milik nasabah itu sendiri.
6. *Bank Notes*, merupakan jasa bank lainnya dalam bentuk uang kartal asing yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh bank di luar negeri. Oleh karena itu, tidak semua *bank notes* dapat diperjualbelikan, hal ini tergantung dari peraturan devisa di negara asal *bank notes* itu sendiri.
7. *Travellers Cheque*, merupakan cek wisata atau cek perjalanan yang digunakan oleh nasabah yang akan bepergian. *Travellers cheque* dikeluarkan dalam berbagai macam pecahan mata uang tertentu seperti uang kartal yang diterbitkan dalam mata uang asing dan mata uang rupiah.
8. *Letter Of Credit*, merupakan jasa bank lainnya yang diberikan kepada nasabah dengan tujuan memperlancar kegiatan pengiriman arus barang atau ekspor impor termasuk pengiriman arus barang antarpulau maupun dalam negeri.

9. Garansi Bank dan Referensi Bank, merupakan jasa bank lainnya yang diberikan oleh bank kepada nasabah baik nasabah perorangan, perusahaan, maupun lembaga lainnya dalam bentuk jaminan pembayaran. Kemudian nasabah melengkapi bank garansi tersebut dengan surat referensi bank. Surat referensi bank yaitu sejenis surat yang digunakan untuk menunjukkan bahwa yang diberi referensi mempunyai tindak tanduk baik selama menjadi nasabah bank yang memberikan referensi bank tersebut.
10. Memberikan jasa-jasa di pasar modal, merupakan pemberian jasa-jasa bank lainnya dalam rangka mendukung kelancaran transaksi yang ada di pasar modal itu sendiri.
11. Menerima setoran, merupakan jasa bank lainnya yang diberikan kepada nasabah dengan tujuan untuk membantu nasabah tersebut dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran melalui bank.
12. Kiriman Uang (*Transfer*), merupakan jasa bank lainnya dalam bentuk pengiriman uang melalui bank baik dalam kota, luar kota, maupun ke luar negeri.

Jasa-jasa bank lainnya sangat berperan besar dalam memperlancar transaksi simpanan dan pinjaman di dunia perbankan. Menurut Kasmir (2014), keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya adalah sebagai berikut :

1. Biaya Administrasi, merupakan biaya yang dikenakan untuk jasa-jasa yang memerlukan administrasi khusus. Pembebanan biaya administrasi tersebut dikenakan untuk pengelolaan suatu fasilitas tertentu, seperti biaya administrasi kredit.
2. Biaya Kirim, merupakan biaya yang didapatkan dari jasa kegiatan pengiriman uang, baik jasa pengiriman uang dalam negeri maupun jasa pengiriman uang ke luar negeri.
3. Biaya Provisi dan Komisi, merupakan biaya yang didapatkan dari kegiatan jasa kredit dan jasa pengiriman uang serta jasa-jasa atas bantuan bank terhadap suatu fasilitas yang disediakan oleh perbankan.
4. Biaya Tagih, merupakan jasa yang dibebankan atas penagihan dokumen nasabah baik dalam kota (jasa kliring) maupun penagihan dokumen keluar kota (jasa inkaso).
5. Biaya Iuran, merupakan biaya yang diperoleh dari jasa pelayanan *bank card* atau kartu kredit. Pembayaran biaya iuran tersebut dikenakan per tahun.
6. Biaya Sewa, merupakan biaya yang dikenakan kepada nasabah yang menggunakan jasa *Safe Deposit Box* (SDB). Besarnya biaya sewa tersebut tergantung dari ukuran *box* dan jangka waktu yang digunakan.

2.3 Kiriman Uang (*Transfer*)

Menurut Kasmir (2014), Kiriman Uang (*Transfer*) adalah suatu jasa pengiriman uang yang dilakukan melalui bank baik pengiriman uang dalam kota, luar kota, maupun ke luar negeri. Waktu untuk pengiriman uang tergantung dari sarana yang dipergunakan untuk mengirimkan uang tersebut. Selain itu, besarnya biaya pengiriman uang (*transfer*) juga sangat tergantung dari sarana yang digunakan. Keuntungan pengiriman uang (*transfer*) melalui bank bagi pihak nasabah dan pihak bank adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak nasabah, nasabah akan memperoleh :
   a. Pengiriman uang lebih cepat.
   b. Aman sampai tujuan.
   c. Pengiriman dapat dilakukan lewat telepon melalui pembebanan rekening.
   d. Prosedur mudah dan murah.
2. Bagi pihak bank, bank akan memperoleh :
   a. Biaya kirim.
   b. Biaya provisi dan komisi.
   c. Pelayanan kepada nasabah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, pengertian mengenai Kiriman Uang (*Transfer*) yaitu :

> "*Transfer* adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima *transfer*.

> Baik *transfer* keluar atau *transfer* masuk akan mengakibatkan adanya hubungan antar cabang yang bersifat timbal balik, artinya bila satu cabang mendebit maka cabang lain mengkredit".

Menurut Rudi Santoso (2007) kegiatan pengiriman uang (*transfer*) adalah pemindahbukuan uang dengan jumlah tertentu yang dilakukan oleh suatu bank atas perintah dari pihak ketiga kepada bank lain agar membayar uang tersebut kepada pihak yang dituju oleh pihak ketiga tersebut.

2.3.1 Jenis-Jenis Kiriman Uang (*Transfer*)

Menurut Julius R. Latumaerissa (2011), dalam aktifitas perbankan dapat diketahui ada dua bentuk jenis *transfer* yang sering dilakukan yaitu *transfer* dalam negeri (*Domestic Payment Order*) dan *transfer* luar negeri (*Foreign Payment Order*). Untuk melakukan pemindahan uang ini diperlukan sarana yang baik agar proses pemindahan uang tersebut dapat berlangsung secara cepat dan tepat. Adapun sarana pemindahan uang yang dipakai di bank-bank adalah sebagai berikut :

1. Nota Lalu Lintas Giro, merupakan nota kredit yang dikirimkan melalui proses kliring atau bentuk *transfer* yang dilakukan pada bank lain yang masih dalam lingkungan kliring antarbank setempat atau kepada cabang-cabang bank dalam lingkungan wilayah kliring setempat. Pemindahan dana dilakukan dengan cara pemindahan dana via rekening yang ada di Bank Indonesia (BI).
2. *Telex, cable, faxsimile,* merupakan suatu metode *transfer* yang dilakukan dengan menggunakan media *telex, cable, faxsimile* dimana antarbank yang

melakukan *transfer* dengan bentuk ini mempunyai perjanjian *transfer* (*Transfer Arrangement*), dengan mempergunakan tarif yang telah disepakati bersama. Jenis *transfer* ini dapat dilakukan melalui *Teletransmission* atau *Telegraphic Transfer* (TT), merupakan kegiatan pengiriman uang yang dilakukan dengan menggunakan sarana teleks.

3. *Telephone*, merupakan metode pengiriman uang yang dilakukan melalui jaringan telepon, dimana antara kedua belah pihak telah memiliki *Transfer Agreement*.
4. *Mail* atau *Mail Transfer*, merupakan metode pengiriman uang secara tertulis. *Mail transfer* dibedakan menjadi dua yaitu *Mail Payment Order* dan Wesel (*Draft*). *Mail Payment Order* adalah bentuk sarana pemindahan uang melalui surat dan wesel (*draft*) atau alat pembayaran yang dapat dicairkan. Wesel (*draft*) adalah bentuk *transfer* yang dilakukan dengan cara menerbitkan wesel (*draft*) yaitu surat perintah bayar kepada bank yang dituju untuk membayarkan sejumlah uang, dimana penggantian uang yang dibayarkan tersebut dapat ditagihkan kepada bank yang mengeluarkan wesel (*draft)* tersebut.
5. Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS), merupakan metode pengiriman uang yang dilakukan antarbank umum dengan proses yang lebih cepat. Pengiriman uang dengan menggunakan sistem RTGS hanya dapat dilakukan dengan jumlah minimal pengiriman uang Rp.100.000.100,00 ke atas dengan biaya *transfer* yang ditentukan oleh masing-masing bank.

2.3.2 Pihak yang Terlibat dalam Pelaksanaan Kiriman Uang (*Transfer*)

Menurut Kasmir (2014), pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kiriman uang (*transfer*) adalah sebagai berikut :

1. Pihak Pengirim Uang (*Remitter*)

   Yaitu pihak atau nasabah yang mengirimkan uangnya. Dalam hal ini bisa perorangan, bank, perusahaan, pemerintahan, atau siapa saja yang berniat mengirimkan uangnya.

2. Pihak Bank (Pelaksana Kiriman Uang)

   Dilihat dari bank sebagai pelaksana *transfer*, maka bank-bank yang terlibat adalah sebagai berikut :

   a. Sebagai Bank Pengirim (*Remitter Bank*)

      Yaitu bank yang melaksanakan pengiriman uang atas perintah nasabah atau untuk keperluan bank itu sendiri.

   b. Sebagai Bank Pembayar (*Paying Bank*)

      Yaitu bank yang bertugas membayarkan uang kiriman untuk penerima sejumlah uang yang dikirimkan tersebut kepada pihak penerima uang.

   c. Sebagai Bank Pemberi Ganti Rugi (*Reimbursing Bank*)

      Yaitu bank atas permintaan bank pengirim menyediakan dana bagi bank pembayar agar bank pembayar bisa melaksanakan pembayaran *transfer* tersebut. Ini dilakukan bila daerah yang dituju oleh bank pengirim tidak memiliki fasilitas telekomunikasi yang memadai.

3. Pihak Penerima Uang

Yaitu nasabah atau pihak yang menerima kiriman uang tersebut. Pihak ini juga bisa perorangan, bank, perusahaan, pemerintahan, dan lain-lain.

2.4 Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS)

Penerapan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS di Indonesia telah dimulai sejak tanggal 17 November 2000. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/9/DASP mengenai Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan dan Pengawasan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS), merupakan suatu sistem *transfer* dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi per individual.

Menurut Biro Pengembangan Sistem Pembayaran Nasional tahun 2006, mendefinisikan bahwa :

> "Sistem BI-RTGS adalah proses penyelesaian akhir transaksi (*settlement*) pembayaran yang dilakukan per transaksi (*individually processed*/*gross settlement*) dan bersifat *real time* (*electronically processed*), dimana rekening peserta dapat didebit/dikredit berkali-kali dalam sehari sesuai dengan perintah pembayaran dan penerimaan pembayaran".

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* adalah suatu sistem *transfer* dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual. Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* memiliki peran penting dalam pemrosesan aktifitas layanan transaksi pembayaran, khususnya penyelesaian transaksi pembayaran yang termasuk ke dalam *High Value*

Payment System (HPVS) atau transaksi bernilai besar yaitu transaksi dengan jumlah minimum Rp.100.000.100,00 ke atas dan bersifat segera (*urgent*).

Dilihat dari aktifitas layanan transaksi pembayaran dengan Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) ini menggunakan akad *wakalah*. Hal ini mengacu pada pengertian mengenai *wakalah* itu sendiri berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 10/DSN-MUI/IV/2000 bahwa dalam rangka mencapai suatu tujuan sering diperlukan pihak lain untuk mewakilinya melalui akad *wakalah*, yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

2.4.1 Manfaat Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement*

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 6/8/PBI/2004, manfaat dari Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* adalah sebagai berikut :

1. Meminimalisir risiko sistem pembayaran nasional dengan meningkatkan kepastian penyelesaian akhir.
2. Peningkatan pelayanan *transfer* dana yang dapat diselesaikan dalam waktu yang cepat, efisien, aman, dan handal.
3. Memberikan kemudahan kepada bank peserta untuk mengetahui posisi saldo rekening bank secara *real time* dan menyeluruh guna meningkatkan disiplin dan profesionalisme dalam mengelola likuiditas bank.

2.4.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement*

Mengacu kepada peraturan Bank Indonesia Nomor 6/8/PBI/2004 tentang Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement*, sistem BI-RTGS berfungsi sebagai sarana untuk memantau saldo rekening agar dapat memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimun (GWM) dan untuk menjaga kelancaran transaksi antar peserta sistem BI-RTGS sebagai wujud peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah yang memerlukan sarana pengiriman uang atau pembayaran secara cepat, aman, efisien, serta handal.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/8/PBI/2004 tentang Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS), tujuan diterapkannya sistem BI-RTGS tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menurunkan risiko sistem pembayaran nasional dengan meningkatkan kepastian penyelesaian akhir (*settlement finalty*).
2. Menyediakan pilihan sarana *transfer* dana antar peserta yang lebih cepat, efisien, aman, dan handal.
3. Menyediakan informasi saldo rekening bank secara *real time* dan menyeluruh guna meningkatkan disiplin dan profesionalisme dalam mengelola likuiditas bank.

2.4.3 Kebijakan Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

Kebijakan-kebijakan sistem BI-RTGS telah diberlakukan oleh Bank Indonesia dalam bentuk peraturan maupun surat edaran adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/6/PBI/2008 tanggal 18 Februari 2008 tentang Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS)
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/24/DASP tanggal 17 November 2000 tentang Hubungan Rekening Giro antara Bank Indonesia dengan Pihak *Ekstern* sebagaimana telah dirubah berdasarkan perubahan pertama dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/11/PBI/2001 tanggal 20 Juni 2001, perubahan kedua dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/16/PBI/2004 tanggal 01 Juli 2004 dan perubahan ketiga dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/48/PBI/2005 tanggal 16 November 2005.
3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/47/DASP tanggal 13 Oktober 2005 tentang Batasan Nilai Nominal Per Transaksi Antar Bank untuk Kepentingan Nasabah melalui Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* Sehubungan dengan Hari Libur Nasional Tertentu.
4. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/11/DASP tanggal 5 Maret 2008 tentang Penyelenggaraan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement.*
5. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/10/DASP tanggal 5 Maret 2008 tentang Pelaksanaan Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS) dalam Rangka Perlindungan Kepada Nasabah Peserta Sistem BI-RTGS dan Lampiran.

6. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/12/DASP tanggal 5 Maret 2008 tentang Penetapan Biaya Penggunaan Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia dalam Rangka Penerapan *Treasury Single Account*.
7. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/9/DASP tanggal 5 Maret 2008 tentang Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan dan Pengawasan Sistem Bank *Indonesia Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS).

2.4.4 Peserta Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

Menurut Julius R. Latumaerissa (2011), peserta dalam penyelenggaraan sistem BI-RTGS dibedakan menjadi dua, yaitu peserta langsung dan peserta tidak langsung. Pada tahun 2011 jumlah keseluruhan peserta langsung yang ada pada sistem BI-RTGS yaitu sebanyak 150 peserta yang terdiri dari 149 bank dan 1 non bank, sedangkan untuk jumlah peserta tidak langsung terdiri dari 3 bank. Jumlah peserta sistem BI-RTGS tersebut akan terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi yang semakin maju. Selain itu, berdasarkan pada status kepesertaan sistem BI-RTGS dapat dibedakan antara lain sebagai berikut :

1. Status Aktif adalah status dimana peserta sistem BI-RTGS dapat melakukan aktivitas berupa :
    a. Dapat menjalankan pengiriman *transfer* keluar.
    b. Dapat menjalankan pengiriman *transfer* masuk.

c. Dapat menjalankan keseluruhan dari fungsi lainnya yang ada pada RTGS *Terminal* (RT).

2. Status Ditangguhkan adalah status dimana peserta sistem BI-RTGS dapat melakukan aktivitas berupa :
   a. Tidak dapat melakukan kegiatan transaksi keluar.
   b. Dapat melakukan penerimaan *transfer* masuk.
   c. Dapat menjalankan fungsi lainnya.
   d. Dana yang diterima tidak dapat dipergunakan untuk menyelesaikan antrian.
3. Status Dibekukan (*Freeze*) adalah status dimana peserta sistem BI-RTGS dapat melakukan aktivitas berupa :
   a. Tidak dapat menjalankan kegiatan *transfer* keluar.
   b. Tidak dapat menerima kegiatan *transfer* masuk.
   c. Dapat menjalankan fasilitas *enquiry* serta transaksi dalam antrian yang akan dibatalkan pada saat *cut off time.*
4. Status Ditutupi (*Close*) adalah status dimana peserta sistem BI-RTGS dapat melakukan aktivitas berupa :
   a. Transaksi yang dijalankan di dalam sistem antrian akan dibatalkan secara otomatis.
   b. Semua kegiatan transaksi yang ditujukan kepada peserta akan ditolak oleh RTGS *Central Computer* (RCC).

2.4.5 Transaksi yang Harus Diselesaikan Melalui Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS)

Adapun jenis-jenis transaksi yang harus diselesaikan melalui Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015) adalah sebagai berikut :

a. Transaksi antarabank dan Bank Indonesia (BI) dalam rangka jual beli Surat Berharga, seperti Surat Utang Negara (SUN) dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
b. Transaksi antara bank dalam rangka jual beli Surat Berharga yang penyelesaiannya dilakukan dengan mekanisme *Delivery Versus Payment* (DVP) melalui BI-RTGS.
c. Transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) atau Pasar Uang Antar Bank (PUAB).
d. Transaksi antara bank, baik untuk kepentingan bank itu sendiri maupun untuk kepentingan nasabah bank, dengan nilai nominal sesuai dengan ketentuan batas nominal *transfer* kredit yang telah diatur dalam ketentuan mengenai Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

2.4.6 Mekanisme Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

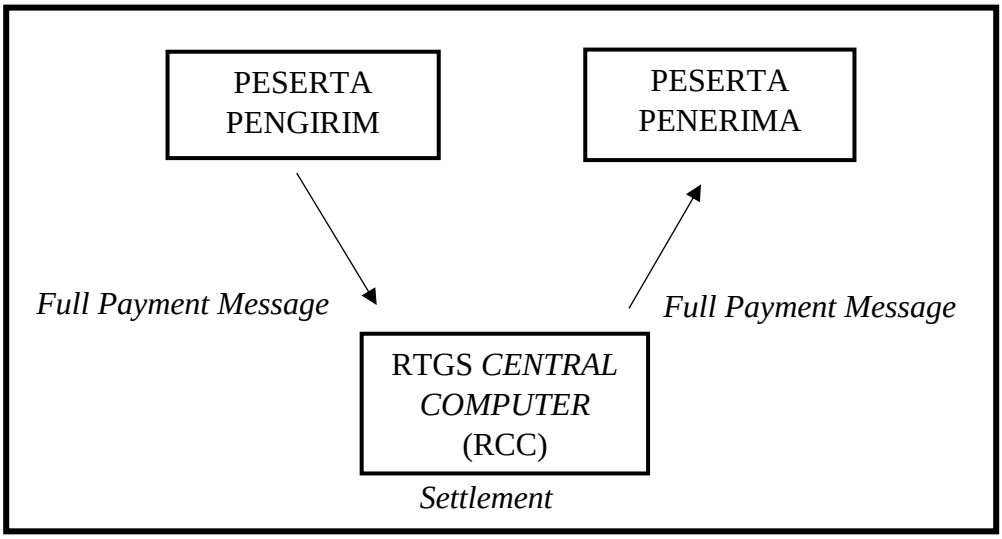
Menurut Biro Pengembangan Jasa Sistem Pembayaran Nasional tahun 2006 Tentang Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS), secara umum langkah-langkah *transfer* dana pada sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) adalah sebagai berikut :

1. Nasabah pengirim akan memberikan intruksi *transfer* kepada bank untuk melakukan *transfer* sejumlah dana kepada bank penerima untuk diteruskan kepada nasabah penerima.
2. Bank pengirim dapat menyetujui untuk meneruskan intruksi nasabah pengirim dan memproses *transfer* nasabah pengirim tersebut kepada RTGS *Terminal* (RT), kemudian ditransmisikan kepada RTGS *Central Computer* (RCC) yang merupakan pusat komputer RTGS di Bank Indonesia (BI).
3. Selanjutnya jangka pesan dari bank pengirim diterima oleh RTGS *Central Computer* (RCC), maka RTGS *Central Computer* (RCC) akan memproses dan menyelesaikan *transfer* dana dengan mekanisme sebagai berikut :
   a. Mengecek kecukupan saldo giro pengirim yang ada di Bank Indonesia (BI). Jika saldo giro pengirim telah memenuhi untuk melakukan pengiriman uang, maka selanjutnya dilakukan pembukuan simultan dengan cara mendebit rekening giro bank pengirim dan mengkredit rekening giro bank penerima.
   b. Jika saldo giro yang ada pada bank pengirim di Bank Indonesia (BI) tidak mencukupi untuk melakukan *transfer* tersebut, maka bank pengirim ditempatkan dalam antrian (*queue*) sistem BI-RTGS.
4. Informasi *transfer* yang telah diselesaikan (*settle*) ditransmisikan secara otomatis oleh RTGS *Central Computer* (RCC) ke RTGS *Terminal* (RT) bank penerima pada proses RTGS yang dijelaskan sebelumnya, dengan

proses tersebut penyelesaian transaksi sistem BI-RTGS dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari satu menit.

5. Bank penerima meneruskan perintah *transfer* dana yang diterima dari RTGS *Central Computer* (RCC), dengan cara mengkredit dana sesuai dengan yang dikirim oleh nasabah pengirim. Kecepatan proses ini tergantung dari standar dan kondisi bank penerima terhadap tarif biaya sistem BI-RTGS yang ditentukan. Baik yang dibebankan oleh Bank Indonesia kepada bank maupun yang dibebankan oleh bank kepada nasabahnya disetiap bank yang melayani sistem BI-RTGS tersebut.

Adapun mekanisme *transfer* dana pada sistem BI-RTGS yang digunakan oleh sebagian besar bank di dunia adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Mekanisme Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS)
Sumber : Biro Pengembangan Jasa Sistem Pembayaran Nasional 2006

Dari gambar 2.1 di atas mengenai mekanisme Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS) dapat dilihat bahwa keseluruhan

informasi yang terkadung di dalam suatu transaksi akan dikirimkan oleh peserta pengirim kepada RTGS *Central Computer* (RCC) dan kemudian dilanjutkan kepada peserta penerima apabila *transfer* yang sudah di *settle* oleh Bank Indonesia.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri dimulai setelah terjadinya krisis ekonomi dan moneter pada bulan Juli 1997, kemudian disusul dengan adanya krisis politik nasional yang telah menimbulkan dampak negatif secara besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan seluruh perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank yang ada di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank untuk beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus berdasarkan prinsip syariah.

PT Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi berupaya untuk keluar dari krisis yang terjadi pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger atau penggabungan sampai pada akhirnya

memilih konversi menjadi bank syariah dengan menggunakan modal dari pemilik. Penggabungan empat bank yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim dan Bapindo ke dalam PT Bank Mandiri (Persero) tepatnya pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah dengan nama Bank Syariah Sakinah diambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero).

PT Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung dengan sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal yang diambil yaitu dengan merubah anggaran dasar tentang nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, Nomor 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta Nomor 23 pada tanggal 8 September 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin atas perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT Bank Susila Bakti. Kemudian dengan adanya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahaan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri

merupakan hasil usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran sebuah bank dengan prinsip syariah di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero).

Kegiatan operasional pada PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan kombinasi antara nilai-nilai rohani dengan idealisme usaha. Penggabungan antara nilai-nilai rohani dengan idealisme usaha merupakan salah satu keunggulan dari PT Bank Syariah Mandiri. Nilai-nilai perusahaan dengan menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas yang telah tertanam kuat pada segenap insan PT Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya.

3.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

1. Visi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

   "Bank Syariah Terdepan dan Modern".

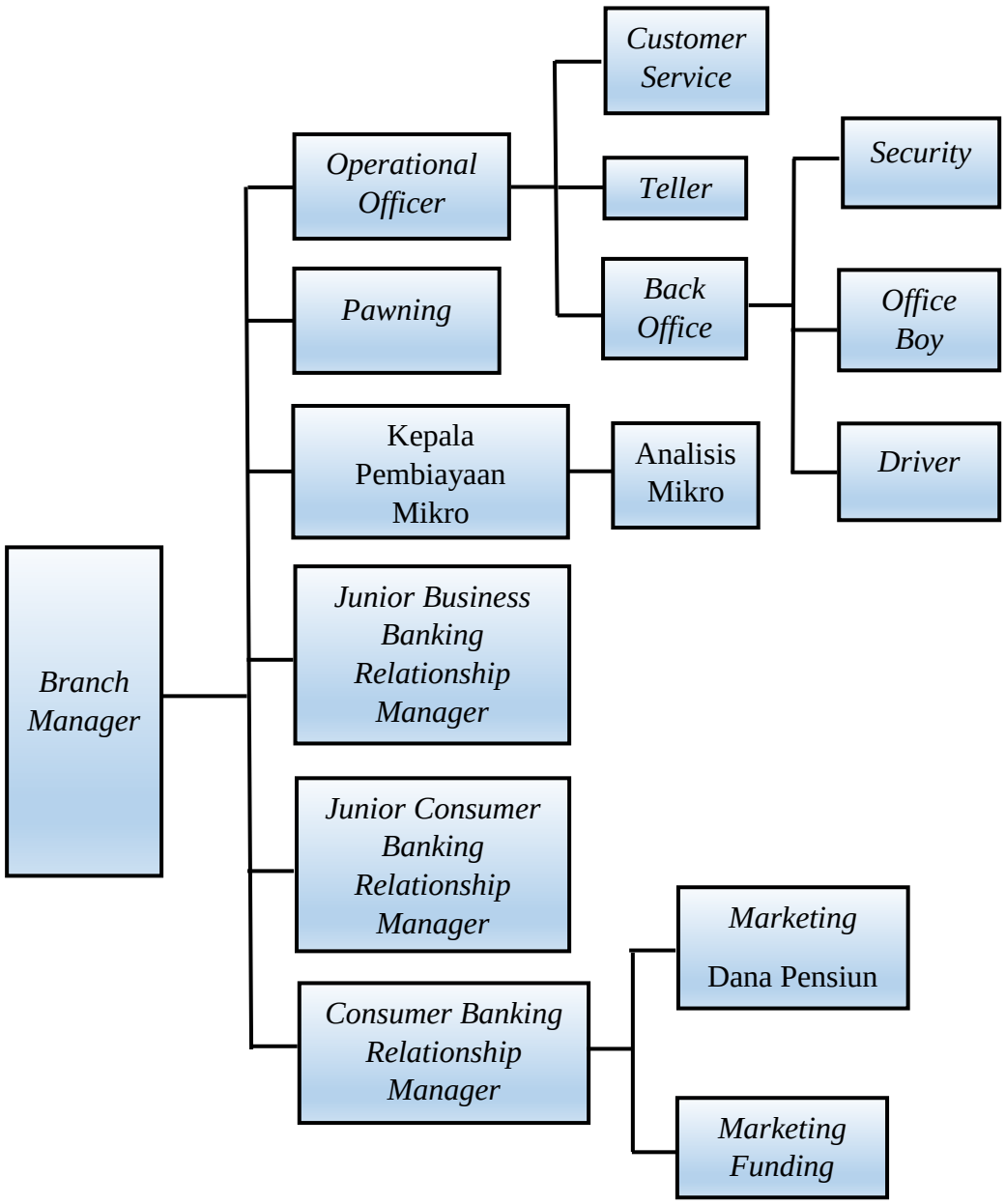
   a. Bank Syariah Terdepan yaitu menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada *segmen consumer*, *micro*, SME, *commercial*, dan *corporate*.
   b. Bank Syariah Modern yaitu menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

2. Misi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

   a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3.1.3 Struktur Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta



Gambar 3.1 Struktur Kepegawaian Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta
Sumber : Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

3.1.4 Jasa-Jasa Operasional Bank Syariah Mandiri

Produk jasa merupakan layanan jasa bank kepada masyarakat. Dari pelayanan jasa ini bank mendapatkan keuntungan bank atau sering disebut dengan *fee based income*. Setiap bank memiliki berbagai macam jenis produk jasa-jasa perbankannya masing-masing. Pada Bank Syariah Mandiri produk jasa-jasa perbankan dikategorikan ke dalam jasa-jasa operasional. Jasa-jasa operasional pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

1. BSM Kliring yaitu penagihan warkat bank lain dimana lokasi bank terkaitnya berada dalam satu wilayah kliring.
2. BSM *Payment Point* yaitu model pembayaran tagihan melalui loket *Payment Point* dimana BSM berperan sebagai bank *settlement* dana dari hasil pembayaran. Pembayaran dapat dilakukan melalui debit rekening maupun tunai.
3. BSM *Transfer Valas* yaitu jasa pengiriman valas dari nasabah BSM ke nasabah bank lain (dalam-luar negeri) ataupun pengiriman valas dari nasabah bank lain (dalam-luar negeri) ke nasabah BSM.
4. BSM *Transfer Western Union* (WU) yaitu jasa pengiriman uang atau penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time online*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (*domestic*).
5. BSM *Real Time Gross Settlement* (RTGS) yaitu jasa *transfer* uang valuta rupiah antarbank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil *transfer* efektif dalam hitungan menit.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Syarat Melakukan Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

Adapun syarat yang ditentukan oleh Bank Syariah Mandiri untuk melakukan transaksi RTGS adalah sebagai berikut :

1. Mengisi slip setoran.

   Nasabah yang akan melakukan transaksi RTGS harus mengisi slip setoran dengan benar dan lengkap. Adapun data-data yang harus dipenuhi dalam pengisian slip setoran tersebut adalah sebagai berikut :

   a. Mengisi cabang bank tempat melakukan *transfer*.
   b. Mengisi tanggal pelaksanaan *transfer*.
   c. Memilih jenis transaksi dengan mencentang salah satu jenis transaksi yang dipilih. Jenis transaksi yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri diantaranya yaitu setoran, pemindahbukuan, RTGS, Kliring-Inkaso, SWIFT, Wesel, dan lainnya.
   d. Mengisi data pengirim *transfer* meliputi, kependudukan apakah penduduk (*recident*) atau bukan penduduk (*non recident*), status nasabah apakah nasabah (*customer*) atau bukan nasabah (*walk in customer*), nama, nomor identitas, alamat dan nomor telepon.

e. Mengisi sumber dana transaksi nasabah apakah melalui tunai (*cash*), cek/bilyet giro (*cheque*), atau debet rekening (*debet account*). Kemudian mengisi jumlah dana transaksi dalam nominal maupun terbilang.
f. Mengisi biaya transaksi apakah melalui tunai (*cash*) atau debet rekening (*debet account*).
g. Mengisi data penerima *transfer* meliputi, kependudukan apakah penduduk (*recident*) atau bukan penduduk (*non recident*), nama, nomor rekening, bank, alamat dan nomor telepon.
h. Mengisi mata uang apakah dalam mata uang rupiah (*local currency*) atau valuta asing (*foreign currency*).
i. Mengisi tujuan transaksi *transfer*.

2. Minimun transaksi adalah Rp.100.000.100,00 ke atas.

   Transaksi dengan jumlah Rp.100.000.000,00 ke atas baik lebih Rp.100, 00 maupun Rp.1.000.000,00 tetap dikatakan transaksi RTGS.

3. Biaya transaksi RTGS adalah Rp.35.000,00.

   Biaya transaksi RTGS dibebankan kepada nasabah baik untuk nasabah Bank Syariah Mandiri itu sendiri maupun nasabah *Walk In Customer* (WIC). Pembayaran transaksi dapat dilakukan secara tunai maupun secara debit. Pembayaran transaksi secara tunai (*cash*), dilakukan dengan menyediakan uang tunai sebesar Rp.35.000,00 sedangkan pembayaran secara debit, dilakukan dengan mendebit saldo nasabah, dengan mendebit saldo nasabah tersebut maka saldo nasabah akan berkurang sebesar Rp.35.000,00 untuk

membayar transaksi *transfer* RTGS. Dalam transaksi RTGS ini nasabah tidak dikenakan biaya pajak.

Untuk penginputan biaya transaksi RTGS yang dilakukan oleh bagian *Teller* yaitu dengan memilih pilihan "*Yes"* atau "*No"* dalam pilihan yang ada di Bebas Biaya. Jika nasabah melakukan transaksi secara debit, maka *Teller* pada saat menginput data Bebas Biaya memilih "No", sedangkan jika nasabah melakukan transaksi secara tunai (*cash*), maka *Teller* pada saat menginput Bebas Biaya memilih "Yes"

3.2.2 Data Nasabah untuk Melakukan Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

Data-data yang harus dipenuhi oleh nasabah untuk melakukan transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku.
2. Buku Tabungan.
3. *Automated Teller Machine* (ATM).
4. Minimum transaksi RP.100.000.100,00.
5. Biaya transaksi Rp.35.000,00.

3.2.3 Penginputan Data Nabasah ke dalam Sistem Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

Penginputan data nasabah ke dalam sistem transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri dibedakan berdasarkan jenis transaksi RTGS yang telah disediakan untuk

memenuhi kebutuhan nasabah. Adapun jenis transaksi RTGS serta data yang harus di input oleh *Teller* ke dalam sistem agar transaksi RTGS dapat ditransaksikan adalah sebagai berikut :

1. Transaksi RTGS secara Tunai (*Cash*), dengan data yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut :
    a. Nomor tiket.
    b. Rekening debit.
    c. Mata uang debit.
    d. Nominal rupiah.
    e. Tanggal valuta.
    f. Bebas biaya dengan memilih salah satu pilihan antara "*No*" atau "*Yes*".
    g. Nominal biaya rupiah.
    h. Kode biaya.
    i. *Walk In Customer* (WIC) dengan memilih salah satu pilihan antara "*No*" atau "*Yes*".
    j. Validasi PIN dengan memilih salah satu pilihan antara "*No*" atau "*Yes*".
    k. Nama penerima.
    l. Rekening penerima.

m. Bank tujuan.

n. Cabang bank penerima.

o. Kode transaksi (transaksi antarbank dengan rekening nasabah).

p. Nama pengirim.

2. Transaksi RTGS melalui Debit Rekening, dengan data yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut :

a. Nomor tiket.

b. Rekening debit.

c. Mata uang debit.

d. Nominal rupiah.

e. Tanggal valuta.

f. Bebas biaya dengan memilih salah satu pilihan antara "*No*" atau "*Yes*".

g. Nominal biaya rupiah.

h. Kode biaya.

i. *Walk In Customer* (WIC) dengan memilih salah satu pilihan antara "*No*" atau "*Yes*".

j. Validasi PIN dengan memilih salah satu pilihan antara "*No*" atau "*Yes*".

k. Nama penerima.

l. Rekening penerima.

m. Bank tujuan.

n. Cabang bank penerima.

o. Kode transaksi (transaksi antarbank dengan rekening nasabah).

p. Nama pengirim.

3. Transaksi RTGS menggunakan Cek/Bilyet Giro, dengan data yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut :

a. Nomor tiket.

b. Tipe cek.

c. Nomor cek.

d. Rekening debit.

e. Mata uang debit.

f. Nominal rupiah.

g. Tanggal valuta.

h. Bebas biaya dengan memilih salah satu pilihan antara "*No*" atau "*Yes*".

i. Nominal biaya rupiah.

j. Kode biaya.

k. *Walk In Customer* (WIC).

l. Nama penerima.

m. Rekening penerima.

n. Bank tujuan.

o. Cabang bank penerima.

p. Kode transaksi.

q. Nama pengirim.

3.2.4 Waktu Pelaksanaan Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yoyakarta

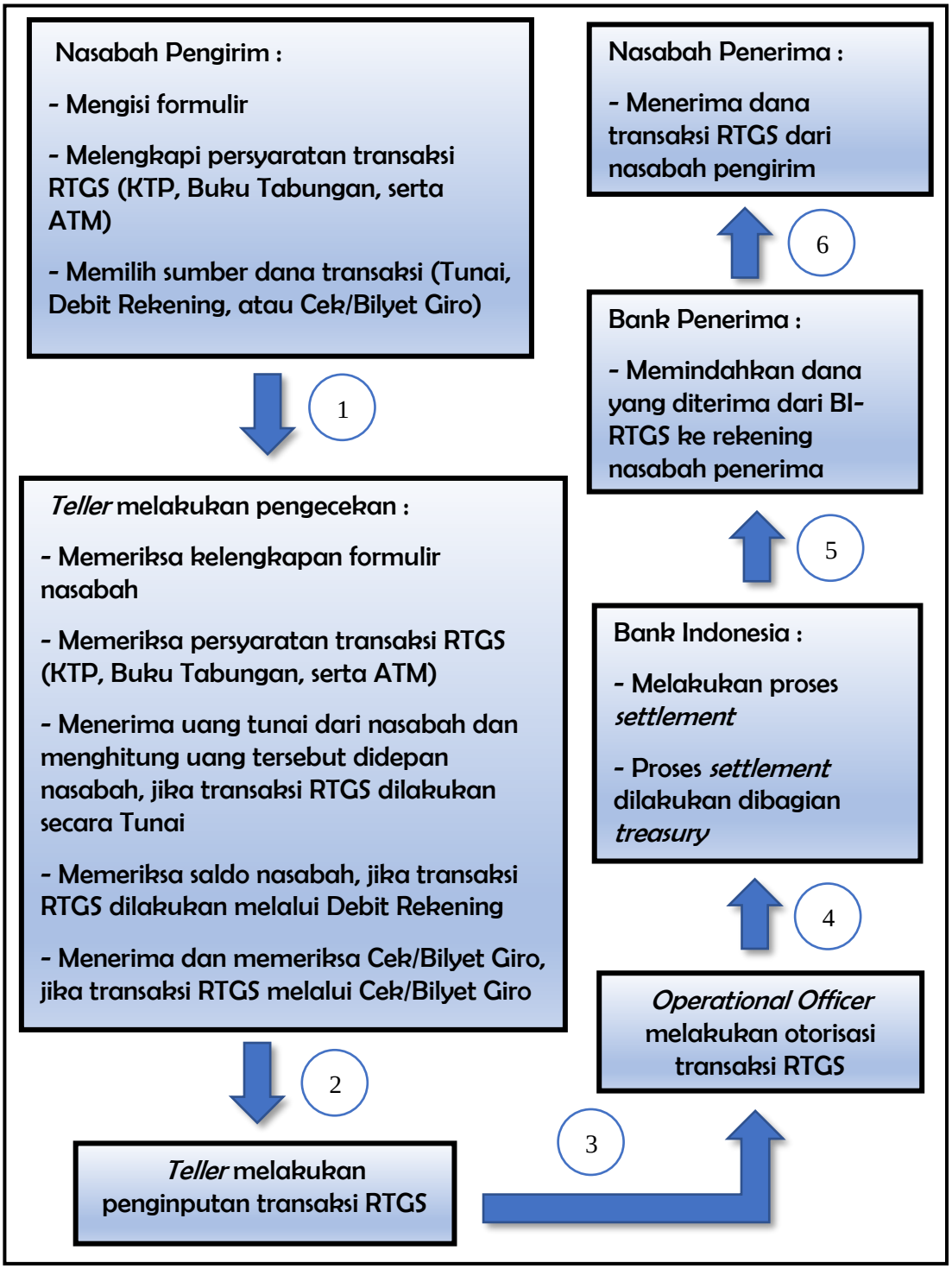
Ketentuan waktu pelaksanaan transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Jika ada nasabah yang akan melakukan transaksi RTGS pada pukul 15.30 pihak bank akan tetap menerima dan memproses transaksi RTGS pada hari itu juga, namun transaksi RTGS tersebut akan sampai kepada rekening tujuan di hari berikutnya.

3.2.5 Karakteristik dan Manfaat Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

1. Karakteristik sistem RTGS pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :
   a. Dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Syariah Mandiri.
   b. Pengiriman hanya dalam bentuk mata uang rupiah.
   c. Batas waktu t*ransfe*r sesuai waktu yang ditentukan oleh Bank Syariah Mandiri.
2. Manfaat sistem RTGS pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :
   a. Memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi bisnis khusus dalam hal transaksi keuangan sehingga kredibilitas nasabah terjamin.
   b. Dana yang ditransfer nasabah dalam hitungan menit dapat diterima bank tujuan dengan aman dan mudah.
   c. Tidak perlu membawa uang tunai untuk menyelesaikan transaksi bisnis.

3.2.6 Mekanisme Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri

Mekanisme transaksi RTGS dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2 *Flowchart* Prosedur Transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) pada Bank Syariah Mandiri
Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan gambar 3.2 di atas mengenai mekanisme transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pihak nasabah yang akan melakukan transaksi *transfer* RTGS di Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta harus mengisi formulir slip setoran yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta secara lengkap. Kemudian nasabah memilih sumber dana yang akan digunakan untuk melakukan *transfer* RTGS tersebut. Sumber dana yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri terdiri dari tiga macam diantaranya yaitu Tunai (*Cash*), Debit Rekening dan Cek/Bilyet Giro. Setelah nasabah melengkapi data-data yang ada pada formulir slip setoran dan nasabah sudah memilih salah satu sumber dana yang akan digunakan untuk melakukan transaksi RTGS tersebut, selanjutnya nasabah memberikan slip setoran beserta Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku, buku tabungan, dan kartu ATM kepada *Teller*.
2. *Teller* menerima semua persyaratan yang telah dipenuhi oleh nasabah untuk melakukan transaksi RTGS dan melakukan pengecekan terhadap persyaratan tersebut. Hal-hal yang harus diperiksa oleh *Teller* diantaranya yaitu memeriksa kelengkapan formulir nasabah, memeriksa persyaratan transaksi RTGS berupa KTP, buku tabungan, dan ATM, serta *Teller* memeriksa jenis

sumber dana yang akan digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi RTGS. Sumber dana yang digunakan untuk melakukan transaksi RTGS terdiri dari tiga macam sumber dana yaitu Tunai (*Cash*), Debit Rekening, dan Cek/Bilyet Giro. Setiap sumber dana yang digunakan untuk melakukan transaksi RTGS memiliki langkah-langkah yang berbeda. Adapun langkah-langkah *Teller* dalam memproses sumber dana yang digunakan nasabah untuk transaksi RTGS adalah sebagai berikut :

a. Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran transaksi RTGS secara Tunai (*Cash*). Pada saat melakukan pengisian formulir nasabah yang membayar transaksi RTGS secara tunai (*cash*) maka pada pilihan sumber dana transaksi nasabah mencentang salah satu pilihan yaitu pilihan tunai (*cash*). Setelah nasabah selesai mengisi dan melengkapi formulir serta persyaratan transaksi RTGS, nasabah tersebut memberikan slip setoran, persyaratan berupa KTP yang masih berlaku, buku tabungan, ATM, serta sejumlah uang tunai yang akan ditransaksikan melalui transaksi RTGS. Setelah *Teller* menerima semua kelengkapan data nasabah, kemudian *Teller* memeriksa data nasabah tersebut apakah sudah sesuai atau belum serta *Teller* menghitung kembali uang tunai yang diberikan nasabah di depan nasabah. Jika semua persyaratan untuk melakukan transaksi RTGS secara tunai (*cash*) sudah terpenuhi, maka *Teller* melakukan pemrosesan input data untuk transaksi RTGS tersebut.

b. Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran transaksi RTGS melalui Debit Rekening. Pada saat melakukan pengisian formulir nasabah yang membayar transaksi RTGS melalui debit rekening maka pada pilihan sumber dana transaksi nasabah mencentang salah satu pilihan yaitu pilihan debit rekening. Setelah nasabah selesai mengisi dan melengkapi formulir serta persyaratan transaksi RTGS, nasabah tersebut memberikan slip setoran, persyaratan berupa KTP yang masih berlaku, buku tabungan, dan ATM yang akan digunakan untuk melakukan transaksi RTGS. Setelah *Teller* memeriksa sumber dana yang akan digunakan nasabah yaitu melalui debit rekening, maka *Teller* terlebih dahulu mengecek saldo yang ada pada rekening nasabah apakah saldo nasabah memenuhi atau tidak untuk melakukan transaksi *transfer* RTGS. Kemudian jika saldo nasabah memenuhi, maka pihak *Teller* akan memproses dengan menginput data nasabah tersebut.

c. Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran transaksi RTGS melalui Cek/Bilyet Giro. Pada saat melakukan pengisian formulir nasabah yang membayar transaksi RTGS melalui cek/bilyet giro maka pada pilihan sumber dana transaksi nasabah mencentang salah satu pilihan yaitu pilihan cek/bilyet giro. Setelah nasabah selesai mengisi dan melengkapi formulir serta persyaratan transaksi RTGS, nasabah tersebut memberikan slip setoran, persyaratan berupa KTP yang masih berlaku, buku tabungan, ATM, serta cek/bilyet giro yang akan ditransaksikan melalui transaksi

RTGS. Setelah *Teller* menerima semua kelengkapan data nasabah, kemudian *Teller* memeriksa data nasabah tersebut apakah sudah sesuai atau belum serta *Teller* memeriksa cek/bilyet giro nasabah tersebut apakah masih berlaku dan apakah memenuhi untuk melakukan transaksi RTGS atau tidak. Jika semua persyaratan untuk melakukan transaksi RTGS melalui cek/bilyet giro sudah terpenuhi, maka pihak *Teller* akan memproses dengan menginput data nasabah transaksi RTGS tersebut.

3. *Teller* memproses transaksi *transfer* RTGS dengan menginput semua data-data nasabah ke dalam sistem yang telah tersedia. Untuk penginputan biaya transaksi RTGS yang dilakukan oleh bagian *Teller* yaitu dengan memilih pilihan "*Yes"* atau "*No"* dalam pilihan yang ada di Bebas Biaya. Jika nasabah melakukan transaksi melalui debit, maka *Teller* pada saat menginput data Bebas Biaya memilih "No", sedangkan jika nasabah melakukan transaksi secara tunai (*cash*), maka *Teller* pada saat menginput Bebas Biaya memilih "Yes".
4. Setelah *Teller* selesai menginput data nasabah, selanjutnya *Teller* memberikan slip setoran *transfer* RTGS kepada bagian *Operational Officer* untuk diotorisasi. Bagian *Operational Officer* yang telah menerima slip setoran *transfer* RTGS tersebut akan memeriksa terlebih dahulu apakah sudah sesuai atau belum. Jika slip setoran *transfer* RTGS sudah sesuai, maka bagian *Operational Officer* melakukan otorisasi persetujuan *transfer* RTGS. Otorisasi tersebut bertujuan agar pihak *Teller* dapat menjalankan transaksi

RTGS. Setelah slip setoran *transfer* RTGS diotorisasi oleh bagian *Operational Officer*, pihak *Teller* melanjutkan untuk menginput data nasabah dan memproses transaksi *transfer* RTGS pada sistem yang tersedia.

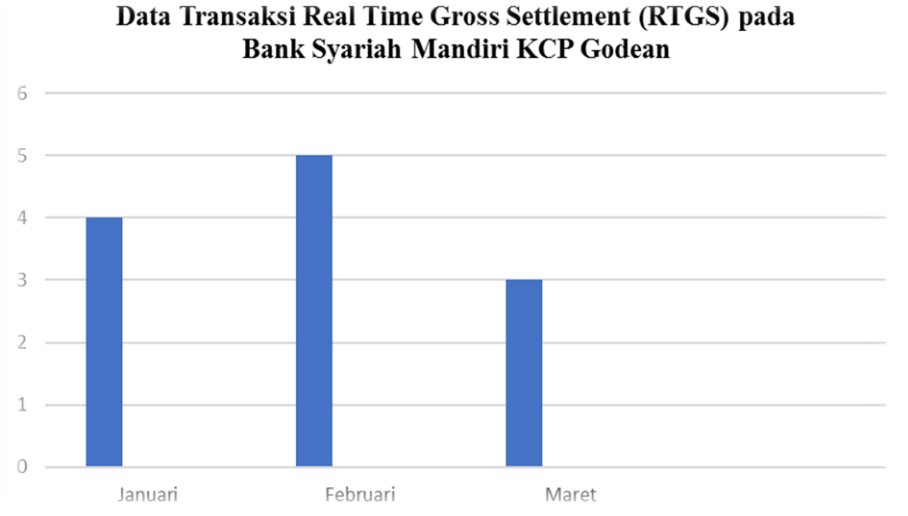
5. Setelah pihak *Teller* menyelesaikan penginputan data nasabah, selanjutnya pihak *Teller* mengirimkan data elektronik transaksi tersebut ke Bank Indonesia melalui BI-RTGS. Kemudian Bank Indonesia melakukan proses *settlement* dengan mengurangi dana bank pengirim untuk dipindahkan kepada bank penerima. Proses *settlement* di Bank Indonesia dilakukan dibagian *Treasury*. *Treasury* merupakan tempat pengelolaan aset bank, aset bagi sebuah bank adalah kekayaan berupa penempatan dana dalam bentuk kas atau uang tunai, giro pada Bank Indonesia, maupun giro pada bank lain.
6. Setelah proses *settlement* dilakukan oleh Bank Indonesia dan transaksi sampai kepada bank penerima, maka bank penerima akan memindahkan dana yang diterima ke rekening nasabah penerima. Dana sudah diterima oleh nasabah dan sudah masuk ke rekening nasabah penerima.

Jika transaksi *transfer* RTGS telah berhasil dijalankan oleh pihak *Teller*, maka pihak *Teller* meminta tanda tangan nasabah pengirim di slip setoran transaksi *transfer* RTGS tersebut. Kemudian pihak *Teller* mengembalikan Kartu Tanda Penduduk (KTP), buku tabungan, dan kartu *Automated Teller Machine* (ATM) serta bukti validasi transaksi.

3.2.7 Data Penggunaan Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

Data penggunaan transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dalam waktu triwulan pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Penggunaan Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta



Sumber : Data Mutasi Harian *Teller* Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

Dalam tabel 3.1 di atas mengenai data penggunaan transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta menunjukkan bahwa penggunaan transaksi *transfer* RTGS memiliki jumlah transaksi yang seimbang. Dikatakan seimbang karena jumlah transaksi yang dilakukan dari bulan ke bulan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan secara drastis. Dapat dilihat pada transaksi dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret, pada bulan Januari transaksi *transfer* RTGS sebanyak 4 kali, pada bulan Februari sebanyak 5 kali dan pada bulan Maret sebanyak 3 kali transaksi.

3.2.8 Hambatan dan Solusi pada Pelaksanaan Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

Hambatan-hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman nasabah terhadap proses mekanisme transaksi sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) yang akan mempengaruhi banyaknya jumlah nasabah yang bertransaksi menggunakan transaksi RTGS. Solusi untuk kurangnya pemahaman nasabah terhadap proses mekanisme transaksi sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) adalah sebaiknya pihak bank terutama pihak *Teller* memberitahukan secara rinci bagaimana prosedur dari transaksi *transfer* RTGS, agar nasabah menjadi lebih paham dan mengerti bagaimana transaksi transfer RTGS tersebut dijalankan.
2. Kurangnya ketelitian nasabah dalam mengisi slip setoran yang menyebabkan adanya kesalahan pengisian data nasabah itu sendiri. Solusi untuk kurangnya ketelitian nasabah dalam mengisi slip setoran adalah sebaiknya pihak *Teller* harus memperhatikan nasabah ketika nasabah sedang mengisi slip setoran, sehingga jika nasabah melakukan kesalahan dalam pengisian slip setoran tersebut pihak *Teller* dapat langsung memberitahukan kepada nasabah.
3. Kesalahan pihak *Teller* dalam melakukan penginputan data nasabah. Solusi untuk pihak *Teller* yang salah melakukan penginputan data nasabah adalah

dalam mengerjakan pekerjaannya seorang *Teller* dituntut untuk cepat dan teliti dalam melayani nasabah, sehingga ketika *Teller* melakukan penginputan data nasabah harus secara teliti agar tidak terjadi kesalahan.

4. Mesin untuk mencetak buku tabungan (*passbook printer*) dan mesin untuk menghitung uang yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta sudah tidak berfungsi dengan baik. Solusi untuk mesin yang sudah tidak berfungsi dengan baik adalah sebaiknya pihak bank mengganti mesin-mesin tersebut setiap satu atau dua tahun sekali. Jika pihak Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta mengganti mesin-mesin tersebut maka akan meningkatkan kualitas kinerja *Teller* dalam melayani nasabah.
5. Penggunaan arus listrik yang kurang tepat. Solusi untuk penggunaan listrik yang kurang tepat adalah sebaiknya pihak bank menggunakan listrik genset, karena ketika terjadi mati listrik kegiatan penginputan data nasabah akan terganggu. Hal tersebut sangat menghambat kegiatan transaksi nasabah. Jika bank menggunakan listrik genset, maka kegiatan bank akan tetap berjalan dengan lancar tanpa mengalami hambatan.
6. Waktu otorisasi yang dilakukan oleh bagian *Operational Officer* terlalu lama sehingga menghambat proses transaksi. Solusi untuk waktu otorisasi yang dilakukan oleh bagian *Operational Officer* terlalu lama adalah sebaiknya pihak *Operational Officer* dapat menjalankan tugasnya sebagai pemroses otorisasi transaksi nasabah secara cepat dan tepat. Hal yang perlu

diperhatikan oleh pihak *Operational Officer* yaitu harus mengutamakan yang penting terlebih dahulu.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan studi pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pelaksanaan Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta dibuat dan dijalankan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/6/PBI/2008 tentang Penyelenggaraan Sistem BI-RTGS.
2. Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (Sistem BI-RTGS) memiliki keunggulan dan keuntungan bagi pihak nasabah diantaranya yaitu mempermudah transaksi, mengurangi risiko *transfer*, biaya administrasi yang terjangkau, dapat melakukan *transfer* dalam jumlah besar, memperoleh keamanan, kecepatan, serta ketepatan dengan melakukan transaksi secara *real time* dan *online*.
3. Manfaat dan keuntungan bagi pihak bank yaitu meningkatkan *fee based income,* memberikan pelayanan lebih kepada nasabah, penempatan dana di Bank Indonesia, dan peningkatan pangsa pasar serta promosi bank yang akan terus meningkat.

4. Dalam pelaksanaan transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta masih terdapat beberapa hambatan atau kendala yang terjadi, baik terjadi pada pihak internal maupun pihak eksternal bank. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya yaitu :
   a. Kesalahan atau ketidaksesuaian data dari pihak nasabah maupun kesalahan dari penginputan data yang dilakukan oleh petugas bank.
   b. Ketidaktepatan nasabah dalam memberikan perintah kepada petugas bank.
   c. Kurangnya pemahaman nasabah terhadap proses mekanisme pelaksanaan transaksi melalui RTGS.
   d. Kurangnya ketelitian nasabah dalam mengisi slip transaksi RTGS.
   e. Mesin untuk mencetak buku tabungan (*passbook printer*) dan mesin untuk menghitung uang yang sudah tidak berfungsi secara baik serta adanya gangguan pada jaringan sistem RTGS.

4.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan yang penulis simpulkan di atas, penulis dapat memberikan saran dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan transaksi melalui Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi kesalahan atau ketidaksesuaian data dari pihak nasabah, maka sebaiknya pihak bank lebih meningkatkan pelayanan dalam ketelitian

pemeriksaan data yang ada pada slip setoran nasabah, terutama jumlah nominal dan jumlah terbilang, ketelitian dalam penulisan nomor rekening serta nama bank yang dituju.

2. Untuk meningkatkan jumlah nasabah yang bertransaksi menggunakan transaksi RTGS, maka sebaiknya pihak bank lebih mempromosikan produk *transfer* RTGS kepada nasabah dengan cara yang menarik agar nasabah pengguna transaksi RGTS dapat terus bertambah di Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta.
3. Untuk mengurangi gangguan pada mesin pencetak buku tabungan (*passbook printer*) dan mesin penghitung uang, maka sebaiknya pihak bank selalu mengganti mesin-mesin tersebut setiap satu atau dua tahun sekali. Tujuannya agar tidak menghambat kinerja *Teller* dan membuat pekerjaan *Teller* berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan satu pun.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2013). Retrieved from https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/sistem-setelmen/bi-rtgs/bi-rtgs/Contents/Default.aspx

Biro Pengembangan Jasa Sistem Pembanyaran Nasional. (2006).

Dr.Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Indonesia, B. (2013). *Alat Pembayaran dan Sistem Transfer*. Retrieved from alat-pembayaran:http://www.bi.go.id/id/iek/alat pembayaran/Contents/Default.aspx

Indonesia, I. B. (2014). *Mengenal Operasional Perbankan 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Indonesia, I. B. (2014). *Mengenal Operasional Perbankan 2.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Karim, I. A. (2004). *Bank Islam.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir, S. M. (2004). Pemasaran Bank. Jakarta: Prenada Media.

Latumaerissa. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. In R. Julius. Jakarta: Salemba Empat.

PT Bank Syariah Mandiri. (2017). Retrieved from https://www.syariahmandiri.co.id/

Santoso, R. (2007). *Mengenai Dunia Perbankan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sudarsono. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonosia.

_____,*Undang-Undang tentang Perbankan Syariah*, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008

_____,*Undang-Undang tentang Perbankan Syariah*, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1

_____,*Undang-Undang tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Magang

mandiri syariah

SURAT KETERANGAN
No. 20/218-3/BSM GD, Tgl. 15 Mei 2018

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andry
Jabatan : *Branch Manager*
Unit Kerja : PT. Bank Syariah Mandiri KCP Godean

Memberikan keterangan bahwa,

Nama : Nila Cahyanti
Alamat : Dusun Sidasari Wetan RT 003 RW 003 Kubangkangkung Kawunganten Cilacap
No KTP : 3301095005970007

Telah melaksanakan magang di kantor PT. Bank Syariah Mandiri KCP Godean mulai tanggal 26 Februari s.d. 26 Maret 2018.

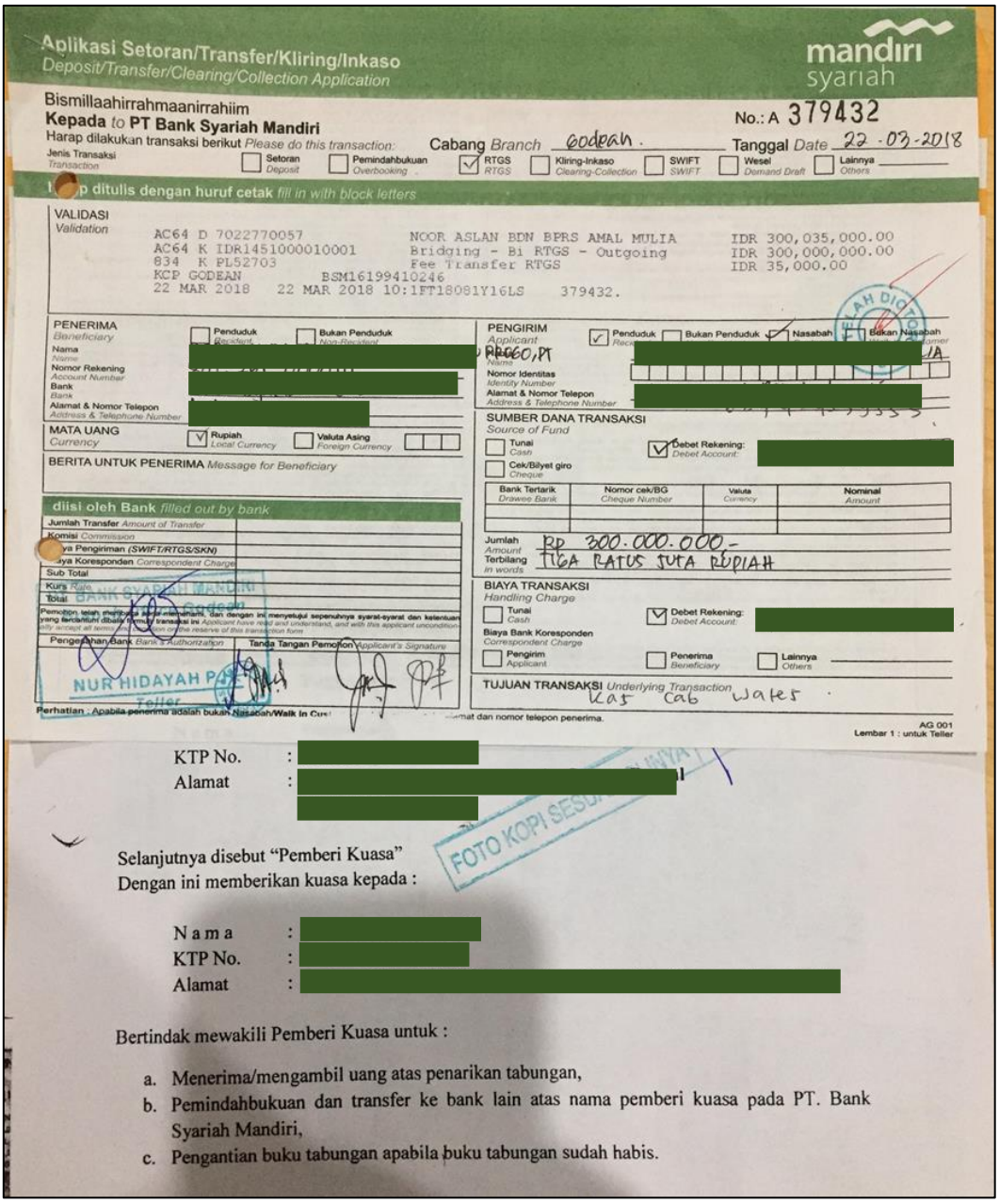
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BRANCH OFFICE GODEAN YOGYAKARTA

Andry
Branch Manager

Lampiran 2 : Bukti Slip Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta



Aplikasi Setoran/Transfer/Kliring/Inkaso
Deposit/Transfer/Clearing/Collection Application

mandiri syariah

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Kepada *to* **PT Bank Syariah Mandiri**
Harap dilakukan transaksi berikut *Please do this transaction:*

No.: A 379432

Cabang *Branch* godean . Tanggal *Date* 22-03-2018

Jenis Transaksi *Transaction*: ☐ Setoran *Deposit* ☐ Pemindahbukuan *Overbooking* ☑ RTGS *RTGS* ☐ Kliring-Inkaso *Clearing-Collection* ☐ SWIFT *SWIFT* ☐ Wesel *Demand Draft* ☐ Lainnya *Others*

[illegible] ditulis dengan huruf cetak *fill in with block letters*

VALIDASI *Validation*

AC64 D 7022770057	NOOR ASLAN BDN BPRS AMAL MULIA	IDR 300,035,000.00
AC64 K IDR1451000010001	Bridging - Bi RTGS - Outgoing	IDR 300,000,000.00
834 K PL52703	Fee Transfer RTGS	IDR 35,000.00
KCP GODEAN BSM16199410246		
22 MAR 2018 22 MAR 2018 10:1FT18081Y16LS	379432.	

PENERIMA *Beneficiary*
☐ Penduduk *Resident* ☐ Bukan Penduduk *Non-Resident*
Nama *Name*: [redacted]
Nomor Rekening *Account Number*: [redacted]
Bank *Bank*: [redacted]
Alamat & Nomor Telepon *Address & Telephone Number*: [redacted]

MATA UANG *Currency*: ☑ Rupiah *Local Currency* ☐ Valuta Asing *Foreign Currency*

BERITA UNTUK PENERIMA *Message for Beneficiary*

diisi oleh Bank *filled out by bank*

Jumlah Transfer *Amount of Transfer*	
Komisi *Commission*	
[illegible]ya Pengiriman *(SWIFT/RTGS/SKN)*	
[illegible]aya Koresponden *Correspondent Charge*	
Sub Total	
Kurs *Rate*	
Total	

Pemohon telah membaca dan mengerti, dan dengan ini menyetujui sepenuhnya syarat-syarat dan ketentuan yang tercantum di balik formulir transaksi ini *Applicant have read and understand, and with this applicant unconditionally accept all terms And condition on the reverse of this transaction form*

Pengesahan Bank *Bank's Authorization* | Tanda Tangan Pemohon *Applicant's Signature*

BANK SYARIAH MANDIRI godean
NUR HIDAYAH PA[illegible]
Teller

Perhatian : Apabila penerima adalah bukan Nasabah/Walk In Cust[illegible]mat dan nomor telepon penerima.

PENGIRIM *Applicant*
☑ Penduduk *Resident* ☐ Bukan Penduduk ☑ Nasabah ☐ Bukan Nasabah
Nama *Name*: PRGO,PT [redacted]
Nomor Identitas *Identity Number*:
Alamat & Nomor Telepon *Address & Telephone Number*: [redacted]

SUMBER DANA TRANSAKSI *Source of Fund*
☐ Tunai *Cash* ☑ Debet Rekening *Debet Account*: [redacted]
☐ Cek/Bilyet giro *Cheque*

Bank Tertarik *Drawee Bank*	Nomor cek/BG *Cheque Number*	Valuta *Currency*	Nominal *Amount*

Jumlah *Amount* Rp 300.000.000,-
Terbilang *In words* TIGA RATUS JUTA RUPIAH

BIAYA TRANSAKSI *Handling Charge*
☐ Tunai *Cash* ☑ Debet Rekening *Debet Account*: [redacted]
Biaya Bank Koresponden *Correspondent Charge*
☐ Pengirim *Applicant* ☐ Penerima *Beneficiary* ☐ Lainnya *Others*

TUJUAN TRANSAKSI *Underlying Transaction* Kas Cab Wates

AG 001
Lembar 1 : untuk Teller

KTP No. : [redacted]
Alamat : [redacted]

FOTO KOPI SESU[illegible]

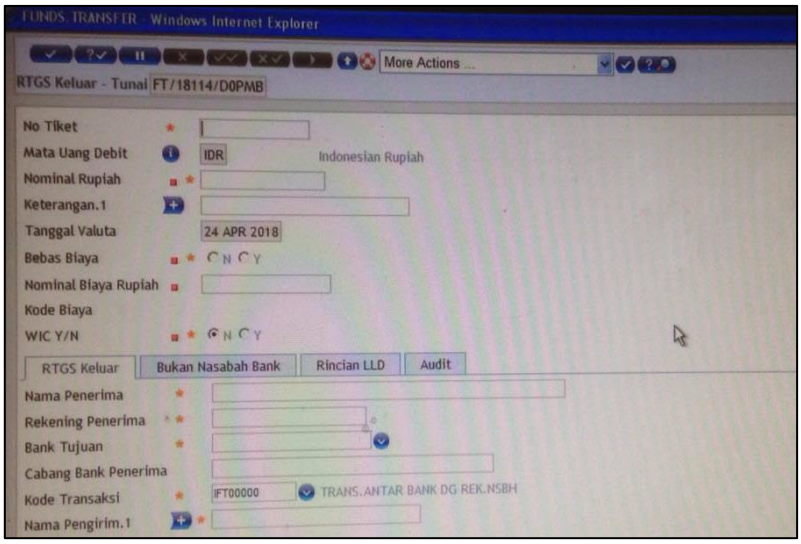
Selanjutnya disebut "Pemberi Kuasa"
Dengan ini memberikan kuasa kepada :

Nama : [redacted]
KTP No. : [redacted]
Alamat : [redacted]

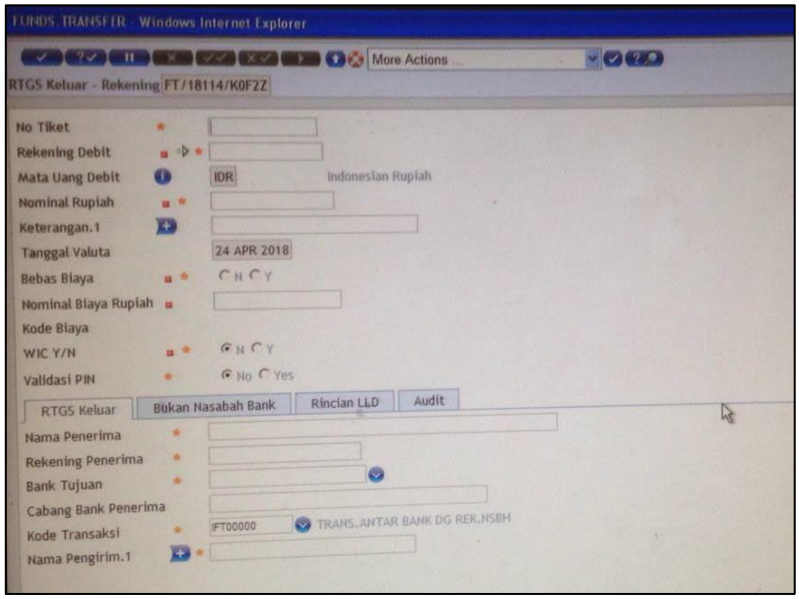
Bertindak mewakili Pemberi Kuasa untuk :

a. Menerima/mengambil uang atas penarikan tabungan,
b. Pemindahbukuan dan transfer ke bank lain atas nama pemberi kuasa pada PT. Bank Syariah Mandiri,
c. Pengantian buku tabungan apabila buku tabungan sudah habis.

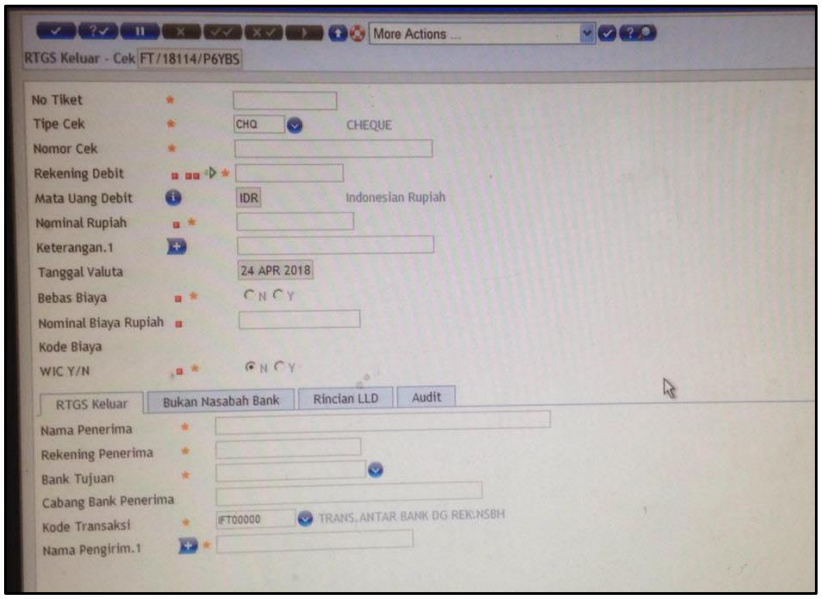
Lampiran 3 : Sistem Penginputan Data Transaksi RTGS pada Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta



Sistem Penginputan Data RTGS secara Tunai (*Cash*)



Sistem Penginputan Data RTGS melalui Debit Rekening



Sistem Penginputan Data RTGS melalui Cek/Bilyet Giro

Lampiran 4 : Data Mutasi Harian *Teller* Bank Syariah Mandiri KCP Godean Yogyakarta

Sheet1

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM16199410246
Tanggal / Waktu Akses : 15-01-2018 / 16:47:04
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 0406
No. Referensi,"Jenis
TT18015QT143,"SD
TT1801539SKM,"Db
TT180154R4BC,"UTLE","IDR","IDR1000104060245","9,502,000.00","IDR","IDR100119999024
TT180158RCGJ,"UANG
TT18015FF2V2,"WONOSARI","IDR","IDR1000104060245","100,000,000.00","IDR","IDR10011
TT18015H4PD0,"IDA","IDR","IDR1000104060245","128,200,000.00","IDR","IDR100119999024
TT18015XM111,"Setor
TT180150988W,"085792001899","IDR","IDR1000104060245","270,000.00","IDR","709916037
TT180158H2ZW,"Setor
TT180150N9N3,"TARTUN
TT18015Z3XTG,"TARTUN
TT18015D6FDF,"DONASI
TT180154HW5X,"TRISNANINGSIH","IDR","IDR1000104060245","500,000.00","IDR","7030028
TT18015GHYX9,"TRISNANINGSIH","IDR","IDR1000104060245","1,000,000.00","IDR","711274
TT1801517F81,"TARTUN
TT18015CYBLY,"Setor
TT18015L78FH,"Setor
TT180150SC6M,"SET
TT18015PGXF7,"TARTUN
TT18015VKT8N,"INFAQ","IDR","IDR1000104060245","1,500,000.00","IDR","7444110001","1,5
TT18015WBPC8,"Setor
TT18015ZRFL9,"Setor
TT18015G8KTN,"Setor
TT180155G9JG,"Setor
TT18015FL595,"Setor
TT180151JGN9,"Setor
TT18015TBV70,"Setor
TT180156X4GV,"Setor
TT18015NMZGL,"TARTUN
TT18015J500F,"Setor
TT18015FVTWJ,"MUHIGA
TT18015ZRK66,"Setor
TT180158MQQL,"Setor
TT1801504V3N,"TARTUN
TT18015H9Z37,"Setor
TT18015LJML5,"USAHA","IDR","IDR1301100010245","1,226,700.00","IDR","IDR10001040602
TT18015ZZM3Q,"Setor
TT18015V673H,"Setor
TT18015XXFLV,"Setor
TT180155NV5F,"Setor
TT18015FFL23,"Setor
TT1801582830,"FEE

TT18015MTPJB,"Setor
TT180152T8D5,"Setor
TT18015HWDSB,"Setor
TT18015QT1QC,"Setor
TT18015RQQSW,"PERPANJANG
TT180151QWKF,"TARTUN
TT180152BRCY,"SETOR
TT18015GSHXL,"Setor
TT18015PPG9B,"Setor
TT18015L47WX,"TARTUN
TT18015R7STS,"Setor
TT180159L9SC,"Setor
TT18015S03N9,"Setor
TT180159RYCD,"DR
TT18015VJNBQ,"AN
TT1801580B62,"TARIK
TT18015Y9HKB,"SETOR
TT180153DZ1V,"Setor
TT180152L6DQ,"Setor
TT18015MFP8C,"SETOR
TT18015NM98Q,"Setor
TT18015DDZ1H,"FEE
TT18015YQLJH,"Setor
TT180157C3N8,"FEE
TT18015MPGQ2,"Setor
TT18015QJB67,"Setor
TT180156VN62,"Setor
TT18015S5MSS,"Setor
TT18015Y3W48,"Setor
TT18015VLYF8,"TARTUN
TT180153LHR6,"Setor
TT18015QJTKX,"Setor
TT18015DFP55,"Setor
TT18015Q8W8S,"Setor
TT180156KCZB,"Setor
TT18015GHVN4,"Setor
TT18015CCZQ0,"SETOR
TT18015FZMD7,"Setor
TT180150JF8Y,"Setor
TT18015966CJ,"Setor
TT18015VMYDK,"Setor
TT18015MKFBF,"Setor
TT18015ZD24V,"Setor
TT18015TYZ3T,"Setor
TT18015WJDHM,"SETOR1","IDR","IDR1001199990245","450,000,000.00","IDR","IDR100010
TT18015QVWXY,"Setor
TT18015069BY,"Setor
TT180151LQ8F,"Setor
TT18015MPNNP,"Setor

TT18015X7X95,"Setor
TT18015JTVZV,"Setor
TT180157RR8V,"Setor
TT18015KZF9S,"TABUNGAN","IDR","IDR1000104060245","17,700,000.00","IDR","702192252
TT180158QR7F,"Setor
TT18015520TG,"Setor
TT18015KRT7F,"PURNAMA","IDR","IDR1000104060245","60,500,000.00","IDR","IDR1001199
TT18015QVV2J,"Setor
TT18015P8PX5,"SETOR2","IDR","IDR1001199990245","267,000,000.00","IDR","IDR10001040
TT18015TYMHX,"SETOR3
TT180158G5K9,"Setor
TT180150JWWW,"Setor
TT180157L5XN,"Setor
TT18015BJT1R,"Setor
TT1801513MGK,"Setor
TT18015S5NCW,"UTLE","IDR","IDR1001199990245","9,934,000.00","IDR","IDR10001040602
TT18015VZNG0,"TARTUN
TT18015W27K2,"TARIK
TT1801507TC2,"DR
TT18015X8Z27,"UANG
FT180159S6C0,"Pemindahbukuan
FT18015SDFVQ,"Pemindahbukuan
FT18015YKC9V,"SKN
FT18015C9508,"Pemindahbukuan
FT18015YVPJN,"SKN
FT18015H1RBD,"Pemindahbukuan
FT180150JG0P,"Pemindahbukuan
FT18015P3607,"RTGS
FT18015Q0423,"RTGS
FT1801547VKC,"Pemindahbukuan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM16199410246
Tanggal / Waktu Akses : 17-01-2018 / 16:42:01
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 0406
No. Referensi,"Jenis
TT18017KNVV0,"Setor
TT1801758YQH,"Setor
TT18017FMQ30,"Setor
TT1801759NW0,"Setor
TT18017ST05W,"Setor
TT180171SGLX,"SEMINAR
TT18017Y1SDR,"Db
TT180177NXG0,"Setor
TT1801753C6B,"IDA","IDR","IDR1000104060245","238,700,000.00","IDF
TT18017Z6PD1,"tartun
TT180176V9K7,"PINJAM
TT18017SKTYD,"MIROTA","IDR","IDR1000104060245","10,000,000.00"
TT18017ZTW6X,"AN
TT18017CWHST,"FEE
TT180174M9FM,"Setor
TT18017HG0GK,"Setor
TT18017TR02R,"Setor
TT180175NCJZ,"PERJALANAN
TT18017MVY2V,"TARTUN
TT18017NVC7J,"UANG
TT18017P7BX9,"UTLE","IDR","IDR1000104060245","9,934,000.00","IDF
TT18017PMF5M,"TARTUN
TT18017XK07K,"OPERASIONAL
TT18017T1FPK,"Setor
TT18017MGDSG,"Setor
TT18017B8C2P,"JUAL
TT18017ZX1FV,"Setor
TT18017DBN2Z,"Setor
TT18017VD42B,"FEE
TT18017BFN3F,"Setor
TT18017V47QW,"Setor
TT180170P35Q,"SETOR
TT1801719D2C,"SETOR
TT18017H9R2L,"JUAL
TT18017MYFGB,"UNISA","IDR","IDR1330500010245","851,945,000.00"
TT18017RZ8XF,"Setor
TT18017CGBTY,"Setor
TT18017WXMYC,"Setor
TT18017T265B,"TARTUN
TT18017ZC5YP,"TARTUN
TT180175LK22,"FEE
TT18017LXMDV,"TARTUN

TT18017KYH8W,"Setor
TT18017J97LX,"Setor
TT18017X3782,"Setor
TT18017Z0K7C,"TARTUN
TT18017B91H2,"Setor
TT18017X80ZW,"Setor
TT18017RV563,"TARTUN
TT18017KYJ4M,"Setor
TT18017146F5,"Setor
TT18017DGMYG,"Setor
TT18017LF2BC,"Setor
TT18017LMHV9,"Setor
TT18017ZVPZD,"Setor
TT18017SB1J7,"Setor
TT18017FGM3X,"Setor
TT180175413L,"Setor
TT18017T8PK8,"805136.92","IDR","7088605203","795,136.92","IDR","ID
TT1801744HYL,"04200900407028
TT18017GRFTB,"04200900407028
TT18017L9KSC,"04200900407028
TT180175L6CV,"04201300078028
TT18017PG2NF,"04201300078028
TT18017XD0HM,"04201300078028
TT18017PJJ0S,"Setor
TT180177RGR5,"Setor
TT18017G8Y4P,"PURNAMA","IDR","IDR1000104060245","36,000,000.0
TT18017GZGB7,"UANG
TT18017JRC4Q,"Setor
TT18017W65JW,"Setor
TT18017PK1RH,"SETOR
TT18017Y81KN,"Setor
TT18017V33T6,"Setor
TT180171HP38,"Setor
TT180173YLXV,"Setor
TT18017KL83J,"Setor
TT18017LHYT6,"TARTUN
TT18017G7Z74,"Setor
TT18017FQ0H7,"TARTUN
TT180172L295,"Setor
TT18017NW7B3,"Setor
TT1801705QHH,"Setor
TT18017RB1P1,"Setor
TT180175B8ZP,"Setor
TT18017MDXPS,"PURWANTO","IDR","IDR1000104060245","650,000.0
TT180178V3V6,"Setor
TT18017BJ4FZ,"SSP
TT1801748SR4,"Setor
TT18017W9RS5,"TARTUN
TT18017Z6LBH,"Setor

TT18017CZ7NX,"Setor
TT1801708CLB,"Setor
TT18017QVB27,"119946.32","IDR","7022769981","119,946.32","IDR","IE
TT18017Q26WW,"Setor
TT18017QWWRL,"Setor
TT18017M8LCG,"SETOR
TT18017MMJN8,"Setor
TT18017RSLK3,"Pengosongan
TT18017SBKC3,"ISI
TT1801716FXR,"Setor
TT18017305XL,"Setor
TT18017SSS25,"SISA
TT18017T0TH3,"UTLE","IDR","IDR1001199990245","9,845,000.00","IDR
TT18017TCTPF,"UANG
FT18017D8GFR,"RTGS
FT18017J6L8B,"SKN
FT18017LZT3Q,"Pemindahbukuan
FT18017TBXRN,"RTGS
FT18017TXT0H,"Pemindahbukuan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM16199410246
Tanggal / Waktu Akses : 09-02-2018 / 16:13:25
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 0406
No. Referensi,"Jenis
TT180403B2RP,"Setor
TT18040PRL5J,"Setor
TT180403W6X3,"Setor
TT18040V89Z6,"Setor
TT18040B3G3K,"Setor
TT1804036Y2F,"Setor
TT18040DMGM9,"Setor
TT18040L3NB2,"Setor
TT18040RH6TQ,"Setor
TT18040XPLJG,"TARTUN
TT18040YXF1P,"Setor
TT180401JK5F,"Setor
TT18040KKHS7,"Setor
TT180406K7Q8,"Setor
TT180403VDZ6,"Setor
TT18040TNVPJ,"Setor
TT1804060VRF,"Setor
TT18040KRG5B,"Setor
TT18040WBDGG,"TARTUN
TT18040XQ8PB,"TARTUN
TT18040L84RK,"Setor
TT180401FZ0T,"Setor
TT180401CRY9,"Setor
TT18040MF6ZJ,"KURANG
TT1804031QM7,"Setor
TT180403PW69,"Setor
TT180405T1HK,"TARTUN
TT180408XZ8F,"TARTUN
TT18040WW1F0,"Setor
TT18040H52LW,"TARTUN
TT180402K32X,"TARTUN
TT180405NMXV,"DONATUR
TT18040PX7V6,"ANDRAWINA
TT18040T28GP,"Setor
TT18040RKQPL,"Setor
TT180401CQQX,"FEE
TT18040CYJMJ,"Setor
TT18040221W5,"Setor
TT18040DZVP0,"Setor
TT180403W34Z,"UANG
TT1804060R95,"UTLE","IDR","IDR1000104060245","2,314,000.00","IDR","IDR1001199990245","2,314,000.00","","0.(
TT18040PRWWK,"SETOR

TT18040SL9NT,"UANG
TT18040F7Z5Y,"SETOR
TT18040F8YW1,"Setor
TT18040DL4Z4,"Setor
TT18040T3DC5,"Setor
TT180406J6GJ,"Setor
TT18040TGC6C,"Setor
TT18040WJ150,"Setor
TT18040ZNGQG,"Setor
TT180402GCD0,"Setor
TT180404FHQS,"Setor
TT180406GYRW,"Setor
TT18040XQQ0T,"Setor
TT18040Y1GHB,"Setor
TT180408V29L,"Setor
TT18040QL9DB,"Setor
TT18040CDJPK,"Setor
TT18040XQY0S,"Setor
TT180409FBD7,"Setor
TT18040PB9SH,"Setor
TT180403QVY6,"Setor
TT18040BBVKN,"Setor
TT18040LFFL4,"Setor
TT18040ZKBHH,"Setor
TT18040ZVLSL,"Setor
TT18040296NH,"Setor
TT18040JP2QJ,"Setor
TT18040GRM6X,"tartun
TT18040K93QQ,"TARTUN
TT180403RGJV,"Setor
TT18040QKH7G,"FEB18
TT1804040G70,"Setor
TT18040L99HD,"Setor
TT18040TBGQJ,"FEE
TT18040FV3T9,"Setor
TT18040VKT66,"TARTUN
TT18040YTXZC,"SPONSORSHIP
TT18040LB3NX,"Setor
TT18040YWTQY,"Setor
TT180400GBWW,"TAB
TT1804086YKH,"Setor
TT18040VD7MK,"Khasanah
TT18040352D1,"Jual
TT180407XPMW,"Jual
TT18040M4JN3,"Setor
TT180403620Z,"Setor
TT18040R6WP6,"GAJI","IDR","IDR1301100010245","1,000,000.00","IDR","IDR1000104060245","1,000,000.00","","0.
TT1804078WY8,"SETOR
TT18040VD2YN,"SETOR

TT18040JNDRY,"Tarik
TT18040SP71V,"Tarik
TT18040W8H8V,"Tarik
TT180400T4MP,"Setor
TT18040PPPMH,"UANG
TT18040W3FTH,"UTLE","IDR","IDR1001199990245","2,337,000.00","IDR","IDR1000104060245","2,337,000.00","","0
FT18040RQPXH,"Pemindahbukuan
FT18040G0VSZ,"SKN
FT18040PD0XT,"RTGS

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM16199410246
Tanggal / Waktu Akses : 19-02-2018 / 16:25:31
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 0406
No. Referensi,"Jenis
TT180506HRL7,"Setor
TT18050C2R5F,"Setor
TT180500BN7F,"UANG
TT180506J2GG,"Setor
TT18050R6MGK,"UTLE","IDR","IDR1000104060245","2,389,000.00","IDR","IDR1001199930245","2,389,0
TT18050VLC06,"UANG
TT1805048KQ6,"Setor
TT18050WYSZ2,"Setor
TT18050MC91F,"Setor
TT18050CDZ0P,"UANG
TT180500NF2Q,"Setor
TT18050FFCLG,"Setor
TT180504M5HY,"Setor
TT18050SJF4H,"Setor
TT18050KY5GD,"Setor
TT180503GH6Y,"TARTUN
TT18050GTJRL,"Setor
TT18050C9W34,"Setor
TT18050DGNS1,"DONASI
TT18050PZV9N,"Setor
TT180503XFMD,"Setor
TT1805042PL7,"Setor
TT18050J9NBB,"Setor
TT180509KVS7,"PT
TT18050VS8K9,"Setor
TT18050KXVZV,"Setor
TT18050V6N4P,"Setor
TT180500LSXR,"Setor
TT1805008VJX,"TARTUN
TT18050BY7B4,"Setor
TT18050VJRNV,"Setor
TT18050X6V5J,"TARTUN
TT1805000QQT,"Setor
TT18050DMXYP,"Setor
TT18050K79D7,"300166.59","IDR","7088617864","290,166.59","IDR","IDR1000104060245","290,166.59","
TT18050NPLYX,"310172.15","IDR","7088638427","300,172.15","IDR","IDR1000104060245","300,172.15","
TT18050WMDL7,"TARTUN
TT18050L19TS,"Setor
TT1805043LP2,"Setor
TT180505JQHH,"Setor
TT180505DZHH,"Setor
TT18050WLGSG,"Setor

TT18050HCBNX,"Setor
TT18050S5GKF,"B/H
TT18050TNGHJ,"TARTUN
TT18050YJPKY,"PL
TT18050DY2KF,"PEMBAYARAN
TT18050RW1YX,"Setor
TT18050BZ13L,"Setor
TT180506XFSM,"FEE
TT18050WH8Y9,"FEE
TT18050LP8JP,"Setor
TT18050D2VYR,"TARTUN
TT180508PH04,"Setor
TT18050GDZNR,"Setor
TT180501QQZP,"Setor
TT18050MJ6R3,"Setor
TT18050PH163,"Setor
TT18050V1398,"Setor
TT18050Y5KH1,"Setor
TT18050M82ZX,"Setor
TT18050TMTY7,"Setor
TT1805004KGV,"Setor
TT180500T7J6,"Setor
TT18050X1Q30,"Setor
TT18050KTF5D,"Setor
TT18050SSZ2V,"PEMBELIAN
TT18050WM53V,"Setor
TT18050R5MB5,"Setor
TT180505NNGG,"Setor
TT180509NKD5,"Setor
TT18050B9MW1,"Setor
TT18050M0F1F,"Setor
TT18050V2S8X,"Setor
TT18050CRCRP,"tartun
TT180506470Q,"Setor
TT180509M0W5,"Setor
TT18050TG41L,"Setor
TT18050YB2J4,"TARTUN
TT18050C2D13,"Setor
TT18050Z3XVW,"Setor
TT18050FFBTJ,"BIAYA
TT18050PN2P4,"Setor
TT18050QMYBR,"Setor
TT18050Y6043,"Setor
TT18050428LX,"FEE
TT18050GVZXV,"SEWA
TT18050SDMS6,"Setor
TT18050NM7HG,"UANG
TT18050K2L4S,"Setor
TT18050LWD09,"TARTUN

TT18050GGBW9,"Setor
TT180508JB3X,"UTLE","IDR","IDR1001199990245","1,917,000.00","IDR","IDR1000104060245","1,917,00
TT18050FM992,"UANG
TT18050JRJGL,"UANG
FT18050L8JD5,"Pemindahbukuan
FT180506TKBB,"SKN
FT18050LM0YQ,"Pemindahbukuan
FT18050LQ2M2,"SKN
FT18050Y481J,"SKN
FT18050TSB88,"RTGS
FT1805045HSQ,"Pemindahbukuan
FT18050JDJBK,"RTGS
FT18050ZCLD5,"RTGS
FT18050CS88L,"SKN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM16199410246
Tanggal / Waktu Akses : 20-02-2018 / 16:32:41
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 0406
No. Referensi,"Jenis
TT18051C4BT0,"Setor
TT1805114T1P,"UANG
TT18051XPQSX,"Setor
TT18051Y7M4M,"UTLE","IDR","IDR1000104060245","1,917,000.00","IDR","IDR1001199990245","1
TT18051Z2506,"UANG
TT180514TKMQ,"Setor
TT1805188F1P,"Setor
TT18051FPS5K,"Setor
TT18051MGXL9,"SETOR
TT18051ZY10X,"Setor
TT18051M08SD,"Setor
TT18051BH4Y9,"Setor
TT18051RTH78,"Setor
TT18051JTM5W,"Setor
TT18051155TG,"Setor
TT18051FYS02,"Setor
TT18051WHPM8,"Setor
TT18051YQ3FZ,"Setor
TT18051CPNHV,"Setor
TT180516L0XG,"Setor
TT1805192KSD,"TARIK
TT180519PRW7,"Setor
TT18051Q2CQH,"BIAYA
TT18051ZWC2C,"Setor
TT18051QXHJ4,"PERBAIKAN
TT18051TCQJP,"TARTUN
TT18051P0FW2,"Setor
TT1805189R7M,"tartun
TT18051DQBZN,"Setor
TT18051WBDCJ,"Setor
TT18051G2WZF,"Setor
TT18051LHXY7,"Setor
TT18051SGKRB,"Setor
TT18051R57J5,"Setor
TT18051ZYWN4,"TARTUN
TT18051Q38N7,"Setor
TT180516S84N,"Setor
TT180511GWKC,"Setor
TT18051S6W6S,"Setor
TT180519C95H,"Setor
TT18051XWV41,"Setor
TT18051425XZ,"TARTUN

TT180513TC38,"Setor
TT180511F0H4,"Setor
TT18051SVJT5,"TARTUN
TT18051CMM82,"Setor
TT18051SJTNY,"Setor
TT18051VG4PR,"Setor
TT18051SCKQ1,"Setor
TT180515759G,"Setor
TT1805166432,"Setor
TT18051S1L1T,"BIAYA
TT18051VW6ZP,"Setor
TT18051MCSSK,"Setor
TT18051QQQ7L,"Setor
TT18051TBDL4,"Setor
TT18051LVPZ4,"Setor
TT18051SHP0N,"UANG
TT180517YGJB,"Setor
TT18051DLB72,"Setor
TT18051T6G1P,"UTLE","IDR","IDR1001199990245","1,947,000.00","IDR","IDR1000104060245","1,
TT18051YDWPX,"UANG
FT18051810FL,"Pemindahbukuan
FT18051QMFD4,"Pemindahbukuan
FT180517WW9V,"Pemindahbukuan
FT18051GQ7SG,"RTGS
FT18051NJFDY,"Pemindahbukuan
FT1805153KQ7,"Pemindahbukuan
FT18051PXKHK,"SKN
FT18051QZ6YS,"Pemindahbukuan
FT18051HZJZ8,"Pemindahbukuan

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM16199410246
Tanggal / Waktu Akses : 26-02-2018 / 16:18:43
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 0406
No. Referensi,"Jenis
TT18057KVCX2,"UANG
TT18057QTGRP,"UANG
TT18057W1B26,"UTLE","IDR","IDR1000104060245","1,947,000.00","IDR","IDR100119999024
TT18057MRLCN,"TARTUN
TT18057W6HNQ,"Setor
TT18057F96QM,"Setor
TT18057Y9J5X,"Setor
TT180574VSPB,"Setor
TT180575B0XP,"Setor
TT180578126K,"Setor
TT180572203V,"ANGS
TT18057GHKST,"TARTUN
TT18057NFYT9,"Setor
TT18057YTG8L,"Setor
TT18057W5PND,"Setor
TT18057K3DGC,"Setor
TT18057W4RY6,"Setor
TT18057MLJMY,"Setor
TT18057SP59N,"Setor
TT18057NBQRV,"Setor
TT18057XNYCP,"TARTUN
TT18057M2421,"Setor
TT180579SQ41,"ANGSURAB
TT18057CMNP5,"Setor
TT180571R3Z2,"Setor
TT18057P791Z,"Setor
TT180570MCBQ,"TARTUN
TT180575BYC1,"Setor
TT1805765W03,"Setor
TT18057BBTJW,"Setor
TT18057XZ2YR,"Setor
TT180576VHF9,"Setor
TT18057PWXXW,"B/H
TT180573NZ9R,"TARTUN
TT18057RQLVP,"Setor
TT18057QZXP8,"Setor
TT18057GX7JY,"PENGOSONGAN
TT18057K6V7H,"SETOR
TT18057P5Q6X,"Setor
TT180579850X,"Setor
TT18057SW1QV,"Setor
TT180579VXWQ,"KAS

TT18057K8LBY,"Setor
TT18057QCLNF,"Setor
TT180570P951,"Setor
TT18057T1GZB,"Setor
TT180573W9MP,"Setor
TT18057B78VV,"Setor
TT18057VQ50L,"Setor
TT18057ZPGZ4,"Setor
TT18057ZZ12J,"MBL","IDR","IDR1000104060245","3,550,000.00","IDR","7091192211","3,550,(
TT18057X1HKQ,"Setor
TT18057SBZXV,"TARIK
TT1805774WK8,"TARTUN
TT18057GLPPY,"Setor
TT18057HTFCJ,"TARTUN
TT18057RL1MY,"Setor
TT18057W4V74,"Setor
TT180578T7KK,"TARTUN
TT18057WK0K2,"Setor
TT18057ZMR1J,"Setor
TT180570CJLX,"ORDER
TT180572Q43K,"TARTUN
TT180570NQ71,"UANG
TT1805779K35,"UTLE","IDR","IDR1001199990245","1,947,000.00","IDR","IDR1000104060245'
TT18057GK3F1,"UANG
FT18057GXV2L,"RTGS
FT1805723P6N,"SKN
FT1805771YZW,"Pemindahbukuan
FT18057HQ1BD,"SKN

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM169215268
Tanggal / Waktu Akses : 06-03-2018 / 16:21:46
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 5512
No. Referensi,"Jenis
TT1806560BNB,"Setor
TT18065DHLNG,"Setor
TT1806590T20,"Setor
TT18065QZ51L,"Setor
TT18065F316F,"Setor
TT18065XMVYC,"Setor
TT18065NGW23,"ISMUBA
TT18065FWCFD,"TARIK
TT18065MKL3M,"TARIK
TT180654XQV6,"KEBUTUHAN
TT180654TR0X,"1350704.31","IDR","7090570786","1,340,704.31","IDR","IDR1000155120245","1,340,704.31","","0.00","
TT18065Z61XV,"130038.93","IDR","7088625875","120,038.93","IDR","IDR1000155120245","120,038.93","","0.00","06
TT18065FK3Y3,"Setor
TT18065C7XWF,"Setor
TT18065CF18Q,"MENABUNG","IDR","IDR1000155120245","500,000.00","IDR","7101750218","500,000.00","","0.00","06
TT18065K7M3K,"Setor
TT18065RJCDM,"Setor
TT18065RTF72,"BELANJA","IDR","7006604581","2,500,000.00","IDR","IDR1000155120245","2,500,000.00","","0.00","0E
TT18065GYNK4,"SPP
TT18065KMG52,"Setor
TT18065ZY7NY,"PENGOSONGAN
TT18065ZFYR9,"SPP
TT18065TJZPW,"Setor
TT1806539SH2,"Setor
TT180658PCS2,"SPP
TT18065C5BLG,"Setor
TT18065F50GG,"Setor
TT180657KPRB,"PL
TT18065KRWQQ,"PL
TT18065P6X4Q,"PL
TT18065S7RN3,"PL
TT18065VVJQ2,"PL
TT18065MTHP7,"PL
TT180651JYXW,"FEE
TT18065N3QTL,"PL
TT18065NKKV1,"PL
TT18065Q7S42,"PL
TT18065P53F4,"PL
TT18065PD066,"PL
TT180658CDZ3,"PL
TT180659KDSJ,"Setor
TT180654X7YF,"SPP

TT18065KZCKN,"TARIK
TT18065JCP50,"JBBN
TT18065QCRNL,"SETORAN
TT18065KKGYP,"SPP
TT18065SMLX9,"KAS
TT18065TB6XT,"Setor
TT18065FDGR6,"Setor
TT18065K4X82,"Setor
TT180657Q7NB,"Setor
TT18065TWYMZ,"Setor
TT180655M28M,"Setor
TT18065NKNNP,"BELANJA","IDR","7115109841","3,500,000.00","IDR","IDR1000155120245","3,500,000.00","","0.00","(
TT180651RXNM,"Setor
TT18065SJ2TW,"SPP
TT18065ZWMFN,"SPP
TT18065NCJ9D,"PTS
TT180659YBQ3,"TARIK
TT180654JCJ7,"Setor
TT18065TQ34D,"PINDAH","IDR","7115034148","35,000,000.00","IDR","IDR1000155120245","35,000,000.00","","0.00","(
TT18065CGZ63,"PEMBANGUNAN
TT18065NF42R,"TARTUN
TT18065YVZJM,"Setor
TT18065M9KSW,"Setor
TT18065LC8CQ,"TARIK
TT18065X0GM5,"BIAYA
TT18065Q374Q,"UTK
TT18065H8G3Q,"B/H
TT18065X0GWY,"Setor
TT18065ZD2QZ,"Setor
TT18065640RF,"SETORAN
TT18065J3YQY,"Setor
TT18065HBLMZ,"KEBUTUHAN","IDR","7114268121","550,000.00","IDR","IDR1000155120245","550,000.00","","0.00","(
TT180654HDX9,"Setor
TT18065388FN,"Setor
TT180656S7JT,"Setor
TT180658WK9G,"U
TT18065BLL1R,"Setor
TT18065D6BBJ,"SPP
TT18065YDN37,"DANA
TT18065BVSK2,"DANA
TT18065L9Z0X,"DANA
TT18065KLXSX,"DANA
TT18065SQFGJ,"DANA
TT18065L5HFK,"DANA
TT18065LK08J,"DANA
TT18065CXD1X,"DANA
TT18065HCR27,"DANA
TT18065LQFCF,"DANA
TT18065NVFB7,"DANA

TT180656G6MQ,"DANA
TT180658MFQV,"DANA
TT18065CK4LG,"DANA
TT18065FTN33,"DANA
TT18065JR05K,"DANA
TT18065RL4BX,"DANA
TT18065QLCM9,"DANA
TT18065VLWM5,"DANA
TT18065SV4KV,"DANA
TT18065XZTPR,"DANA
TT18065K4HKG,"DANA
TT18065N2R3V,"DANA
TT18065W4JT9,"DANA
TT18065WC3XX,"DANA
TT18065Z7Q3S,"DANA
TT1806522HRV,"DANA
TT1806562C13,"DANA
TT18065X9JTZ,"DANA
TT1806587JCM,"DANA
TT180659ZKBR,"DODDY
TT180654L5LC,"PENARIKAN
TT18065KMFY1,"AMBIL","IDR","7113572315","620,000.00","IDR","IDR1000155120245","620,000.00","","0.00","06
TT18065N3TLZ,"TEBIS
TT180658P40Q,"MENABUNG","IDR","IDR1000155120245","5,000,000.00","IDR","7105004499","5,000,000.00","","0.00"
TT18065NWFDY,"BY
TT18065VJPLF,"BY
TT18065RR2CF,"SETOR
TT1806540YX0,"SETOR","IDR","IDR1000155120245","250,000,000.00","IDR","7083722317","250,000,000.00","","0.00",
TT1806584HV4,"SELISIH
TT1806571FFT,"SETOR
TT180658YTVF,"SETOR
FT18065CYRT7,"Pemindahbukuan
FT18065D6HN2,"RTGS

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM16199410246
Tanggal / Waktu Akses : 15-03-2018 / 16:18:53
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 0406
No. Referensi,"Jenis
TT1807477SZ3,"UANG
TT18074BMBY6,"UTLE","IDR","IDR1000104060245","1,271,000.00","IDR","IDR1001199990245","1,271,000.00","","0.0C
TT18074FNBLH,"UANG
TT18074XLNNL,"TARTUN
TT18074033MD,"TARTUN
TT18074T42VH,"TARTUN
TT18074LSTYG,"DR
TT18074T2QFQ,"Setor
TT180748PQJ9,"Setor
TT18074ZY3TM,"TARTUN
TT18074P8G0C,"Setor
TT18074BXRFC,"TARTUN
TT18074X4HT2,"Setor
TT18074B62TL,"Setor
TT180749QXG1,"TARTUN
TT180744QWJS,"GANDA
TT180743V8FL,"TARTUN
TT18074L5S9W,"SPP
TT18074WYZQR,"Setor
TT18074TF8ZJ,"TARTUN
TT180744FWH4,"Setor
TT18074D0CY5,"TARTUN
TT180744FSF1,"TARTUN
TT1807463C7T,"UANG
TT180749YQQC,"Setor
TT18074H24J2,"Setor
TT18074HRFNH,"Setor
TT18074PMXK8,"DONASI
TT180742TJJR,"Setor
TT18074V299L,"FEE
TT1807474GM4,"D/P
TT18074RZWFQ,"Setor
TT18074ZVKX6,"Setor
TT18074WDD0M,"Tarik
TT18074WPRHG,"Tarik
TT180744BMFN,"DANA
TT18074NFHQT,"Setor
TT18074P255K,"Setor
TT180746WWGZ,"UTLE","IDR","IDR1001199990245","164,000.00","IDR","IDR1000104060245","164,000.00","","0.00","
TT1807444M55,"UANG
TT18074WLVG2,"UANG
FT18074BNFS2,"Pemindahbukuan

FT180749QS8X,"SKN
FT1807487P5L,"SKN
FT18074CK8CB,"SKN
FT18074WB2V5,"Pemindahbukuan
FT18074CLX2S,"RTGS

PT BANK SYARIAH MANDIRI
Daftar Mutasi Harian
User Akses : BSM16199410246
Tanggal / Waktu Akses : 23-03-2018 / 16:06:03
Cabang Akses : ID0010245 / KCP GODEAN
ID Teller: 0406
No. Referensi,"Jenis
TT18082LJ8G4,"Setor
TT18082DS08V,"UANG
TT18082F9MP2,"UANG
TT18082PWWH3,"TARTUN
TT180821F7GQ,"Setor
TT180822DTSW,"Setor
TT18082506FT,"Setor
TT18082LJ3RG,"SPP
TT1808288PGV,"Setor
TT180829B416,"TARTUN
TT1808215041,"Setor
TT18082G0TK1,"PENSIUN
TT18082B5LFL,"Setor
TT18082PKWD8,"PENGOSONGAN
TT18082K834G,"Setor
TT18082GRHC7,"SPP
TT18082Z0JJ6,"Setor
TT18082CSSM9,"TABUNGAN","IDR","IDR1000104060245","10,000.00","IDR","7055359029","10,000.00","","0.00","23
TT18082KXPTL,"CEK
TT18082MCQB5,"ANGSURAN","IDR","IDR1000104060245","10,000.00","IDR","7013451208","10,000.00","","0.00","23
TT18082TLTK1,"FEE
TT180821GGJ0,"PERPANJANG
TT18082CCCZX,"OPS
TT18082CZ073,"OPS
TT18082K86DT,"OPS
TT18082M60ZM,"PINJAM
TT18082Q22G3,"OPS
TT18082PFNJX,"Setor
TT18082RHFPP,"Setor
TT1808273GWW,"Setor
TT18082B3JGC,"KAS
TT18082JXP0Y,"TARTUN
TT18082FK1V3,"B/H
TT1808203XGW,"Setor
TT18082KXPD2,"B/H
TT18082X8GW7,"UNTK
TT180829M7D3,"KEMBALI","IDR","IDR1330500010245","367,925,000.00","IDR","IDR1000104060245","367,925,000.00
TT1808250P7N,"SPP
TT18082C1JPC,"SPP
TT18082T3MKB,"SPP
TT18082TYM8J,"SPP
TT18082LJXPM,"SPP

TT18082VFKP2,"SPP
TT1808224MT1,"SPP
TT18082Z2QLQ,"BELANJA","IDR","7084124596","11,000,000.00","IDR","IDR1000104060245","11,000,000.00","","0.00",
TT18082LSMH2,"Setor
TT18082XXZW4,"Setor
TT18082V8ND8,"DP
TT180822Q9NQ,"SPP
TT180828H8CF,"Setor
TT18082GMW1P,"Setor
TT180821TQST,"ANGSURAN
TT18082FMX03,"Setor
TT18082MX9HK,"Setor
TT18082WBMJZ,"Setor
TT18082QXQ7G,"Setor
TT180825Z7MR,"CAIR
TT18082SB5V0,"UNTUK
TT18082KP8HQ,"Setor
TT18082S5S1W,"Setor
TT18082ZWS71,"Setor
TT18082YTHXF,"Setor
TT18082DKM52,"Setor
TT1808207F4D,"Setor
TT18082JVFM8,"PENGAJIAN","IDR","IDR1471300010245","500,000.00","IDR","IDR1000104060245","500,000.00","","0.(
TT180823DWZ7,"UANG
TT180826BKK5,"UANG
FT18082STV7Z,"SKN
FT180821HDZX,"RTGS
FT180828K34J,"SKN
FT18082MS35P,"Pemindahbukuan
FT18082PMBG7,"Pemindahbukuan
FT18082BYMLQ,"SKN
FT180826NHFK,"Pemindahbukuan
FT18082X78G0,"Pemindahbukuan
FT18082RRKPP,"Pemindahbukuan
FT18082R2GKV,"Pemindahbukuan
FT18082G19C8,"Pemindahbukuan